

SKRIPSI

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, ZAKAT, DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX*



Oleh:

Ikfina Yamaulanan Nuzula Wahab
NIM: 2113111033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

SKRIPSI

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, ZAKAT, DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX*



Oleh:

Ikfina Yamaulanan Nuzula Wahab

NIM: 2113111033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSya)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**



PRASYARAT GELAR

PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, ZAKAT, DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi (S. E)

Oleh :

Ikfina Yamaulanan Nuzula Wahab

NIM: 2113111033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
ZAKAT, DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX***

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal:
19 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi

Munawir, S.Ag., M.Ag
NIPY: 3150312027201

Pembimbing

Dr. Hj. Lely Ana F. E., S.E., M.H., M.M., CRP
NIPY: 3150425027901

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara **Ikfina Yamaulanan Nuzula Wahab** telah di
Munaqosyah Kepada Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
pada tanggal:

19 Juli 2025

dan telah di terima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Tim Penguji
Ketua



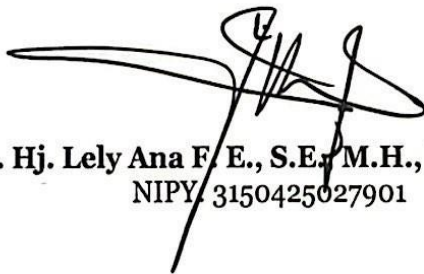
Lilit Biati, S.E., M.M.
NIPY: 3150518038101

Penguji 1



Joharul Fathoni, M.E.
NIPY: 3152314039701

Penguji 2



Dr. Hj. Lely Ana F. E., S.E., M.H., M.M., CRP
NIPY: 3150425027901

Dekan



Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP
NIPY: 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Hidup bukan saling mendahului
Bermimpilah sendiri-sendiri*

-Hindia-

Persembahan :

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Alhamdulillahirobbil'alamin*, atas izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ungkapan rasa syukur sebagai rasa terima kasih yang ingin kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Abdul Wahab dan Ibu Nur Kholifah, yang selalu memberikan kasih sayang tanpa akhir dan selalu memberikan semangat dan do'anya kepada anak-anaknya. Terimakasih abah ibu sudah berjuang keras untuk anak-anaknya. Bahkan seluruh dunia pun tak cukup untuk menggantikannya.
2. Segenap Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan santrinya dan senantiasa memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
3. Seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang telah memberikan segala hal kepada saya; ilmu, pengetahuan, serta semangat, sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
4. Ibu Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP. selaku dosen pembimbing yang sabar menghadapi saya, dan tidak bosan memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Manusia-manusia hebat disekelilingku yang sangat kubanggakan; member ARBHY, Oxygen, SID office, dan tak lupa rekan Esy B 21 yang selalu jadi tempat pulang yang aman.
6. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai titik ini. Semoga selalu jadi pribadi yang baik dan terus belajar menjadi lebih baik.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Ikfina Yamaulanan Nuzula Wahab
NIM : 2113111033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat lengkap : Purwosari, RT. 05, RW. 08 Desa Benculuk
Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi
Provinsi Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 19 Juli 2025




Ikfina Yamaulanan N.W.
NIM: 2113111033

ABSTRAK

Wahab, Ikfina Yamaulanan N. 2025. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility*, Zakat, dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Pembimbing: Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E.,M.H.,M.M.,CRP

Kata kunci : *Islamic Corporate Social Responsibility*, zakat, *Islamic Corporate Governance*, *Return on Equity*, Jakarta *Islamic Index*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan: 1) *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) (X_1) terhadap kinerja keuangan perusahaan; 2) zakat (X_2) terhadap kinerja keuangan perusahaan; 3) *Islamic Corporate Governance* (ICG) (X_3) terhadap kinerja keuangan perusahaan; 4) ICSR (X_1), zakat (X_2), dan ICG (X_3) secara simultan terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* dan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode 2020–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Populasi adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index*. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 8 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan: 1) ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE karena pengungkapan ICSR masih bersifat formalitas dan belum berdampak langsung pada kinerja keuangan; 2) Zakat berpengaruh signifikan terhadap ROE, karena pelaksanaannya mampu meningkatkan kepercayaan publik, reputasi perusahaan, serta menarik minat investor dan konsumen; 3) ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, karena penerapannya belum maksimal dan efeknya baru terlihat dalam jangka panjang; 4) Secara simultan, ICSR, Zakat, dan ICG berpengaruh signifikan terhadap ROE, dengan 27,8% variasi ROE dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 72,2% dipengaruhi indikator lain diluar model.

ABSTRACT

Wahab, Ikfina Yamaulanan N. (2025). *The Influence of Islamic Corporate Social Responsibility, Zakat, and Islamic Corporate Governance on the Financial Performance of Companies Listed in the Jakarta Islamic Index*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, KH. Mukhtar Syafaat University. Supervisor: Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP.

Keywords: *Islamic Corporate Social Responsibility, zakat, Islamic Corporate Governance, Return on Equity, Jakarta Islamic Index*

This study aims to analyze the significant influence of: 1) Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) (X1) on the company's financial performance; 2) Zakat (X2) on the company's financial performance; 3) Islamic Corporate Governance (ICG) (X3) on the company's financial performance; 4) ICSR (X1), Zakat (X2), and ICG (X3) simultaneously on the financial performance of companies listed in the Jakarta Islamic Index, as measured by Return on Equity (ROE).

This is a quantitative study using an explanatory research approach. The type of data used is secondary data obtained from annual reports and sustainability reports for the 2020–2024 period. The data collection technique was documentation. The population consists of all companies listed in the Jakarta Islamic Index. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in eight companies. The data analysis technique applied is multiple linear regression analysis.

The results and conclusions of this study indicate that: 1) ICSR has no significant effect on ROE because ICSR disclosure remains a formality and has not had a direct impact on financial performance; 2) Zakat has a significant effect on ROE, as its implementation can enhance public trust, improve company reputation, and attract investors and consumers; 3) ICG has no significant effect on ROE because its implementation is not yet optimal and its effects tend to be visible in the long term; 4) Simultaneously, ICSR, Zakat, and ICG have a significant effect on ROE, with 27.8% of ROE variation explained by these three variables, while the remaining 72.2% is influenced by other factors outside the model.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT, skripsi/tesis ini hanya bisa selesai semata-mata atas izin dan kasih-Nya.

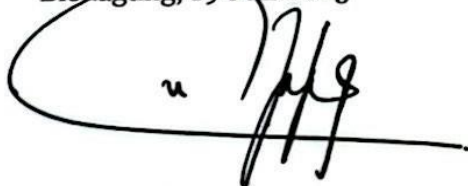
Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan. Oleh karena itu, dengan keinsafan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafaat, M.A. selaku ketua senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafa'at (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
3. Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Munawir, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
5. Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRP. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafa'at (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
7. Bapak Abdul Wahab dan Ibu Nur Kholifah, selaku kedu orang tua saya yang telah banyak membantu saya dalam proses penulisan skripsi ini dan selalu memberi semangat kepada saya.
8. Rekan- rekan seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis terkhusus Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, nasihat, serta do'anya.

Penulis meenyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran masih penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan laporan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Blokagung, 19 Juli 2025



Ikfina Yamaulanan N.W.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto Dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vi
Halaman Abstrak	vii
Halaman Abstract	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Halaman Daftar Isi	x
Halaman Daftar Tabel	xi
Halaman Daftar Gambar	xiii
Halaman Daftar Lampiran	xiv
Halaman Transliterasi	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Batasan Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Waktu dan Sampel Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	23
3.5 Variabel Penelitian	25
3.6 Uji Validitas, Reabilitas, dan Normalitas	26
3.7 Data dan Sumber Data	26
3.8 Teknik Pengumpulan Data	26

3.9 Teknik Analisis Data	27
--------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	31
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	31
4.1.2 Karakteristik Responden.....	37
4.2 Analisis Data	38
4.3 Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	57
5.2 Keterbatasan Penelitian	57
5.3 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	38
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data.....	38
Tabel 4.3 Uji Regresi Secara Parsial (t)	39
Tabel 4.4 Uji Regresi Secara Simultan (F)	41
Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi (R_2)	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 3.1 Teknik Pengambilan Sampel	24
Gambar 3.2 Model Regresi Linier Berganda.....	30
Gambar 4.1 Hasil Regresi Linier Berganda.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Perusahaan
- Lampiran 2 Laporan Tahunan Perusahaan
- Lampiran 3 Hasil Input Variabel
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Lembar Plagiasi
- Lampiran 6 Lembar Pengesahan Revisi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Arab–Latin

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ṣ	ض	Ḍ	م	M
ج	J	ط	T	ن	N
ح	H	ظ	Ẓ	هـ	H
خ	Kh	ع	‘	و	W
د	D	غ	Ġ	ي	Y
ذ	Ẓ	ف	F	ء	’
ر	R				

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi, 2025.

Catatan:

- Konsonan yang ditulis dengan rangkap, misalnya: ربنا ditulis *rabbana*.
- Vokal panjang (madi): Fathah (baris atas) ditulis *ā*, Kasrah (baris bawah) ditulis *ī*, Dammah (baris depan) ditulis *ū*.
Contoh: المساكين ditulis *al-masākīn*,
المفلحون ditulis *al-muflīḥūn*.
- Kata sandang alif + lām (ال): Bila diikuti huruf qamariyyah, ditulis *al-*, contoh: الكافرون → *al-kāfirūn*. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *lām* diganti dengan huruf syamsiyyah, contoh: الرجال → *ar-rījāl*.
- Tā’ marbūṭah (ة): Bila terletak di akhir kata, dibaca *h*, contoh: الزكاة → *az-zakāh*. Bila disambung dengan kata lain (idhāfah), tidak ditulis, contoh: النساء سورة → *sūrat an-Nisā’*.
- Penulisan kata dalam kalimat dibakukan menurut tulisannya, contoh: الْحَقُّ الْمَلِكُ اللَّهُ فَتَعَالَى → *fa ta’ālā Allāhul-Malikul-Ḥaqq* atau: الرَّزَقِينَ خَيْرٌ فَاللَّهُ → *fa Allāhu khayrur-Rāziqīn*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di era globalisasi semakin ketat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, melainkan juga untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks ekonomi Islam, kontribusi sosial perusahaan menjadi semakin penting karena berkaitan erat dengan prinsip keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberkahan usaha (Khojifah Alfijri, 2022). Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga tetap menjadi pilar utama dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dan daya saingnya di tengah dinamika ekonomi yang kompleks.

Kinerja keuangan perusahaan syariah sering menjadi perhatian utama dalam penelitian pasar modal Islam. Hal ini karena kinerja tersebut tidak hanya mencerminkan efektivitas operasional perusahaan, tetapi juga menjadi indikator kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Rasio-rasio seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) digunakan sebagai alat ukur utama dalam menilai profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Namun, berbeda dengan perusahaan konvensional, perusahaan syariah dituntut untuk tidak mengandung unsur riba, *gharar*, maupun *maysir* dalam aktivitas usahanya (Antonio, 2001). Dengan demikian, keberhasilan finansial harus dicapai sejalan dengan integritas syariah yang melekat dalam setiap aktivitas usaha.

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam konteks syariah menjadi langkah strategis untuk mengintegrasikan tujuan ekonomi perusahaan dengan nilai-nilai keislaman. CSR Syariah tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai sarana memperkuat citra positif perusahaan di mata publik. Menurut Harahap dan Ridwan (2021), pelaksanaan CSR yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendorong loyalitas konsumen, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan perusahaan.

Selain itu, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aspek etika dan spiritual dalam berbisnis, perusahaan-perusahaan yang menerapkan nilai-nilai syariah dinilai lebih dipercaya dan mendapatkan tempat di hati masyarakat muslim (Syahputra & Siregar, 2022). Kepercayaan tersebut menciptakan reputasi positif yang dapat membantu perusahaan memperoleh akses terhadap berbagai sumber daya seperti modal, tenaga kerja, dan peluang kerjasama bisnis. Reputasi yang baik juga meningkatkan nilai kompetitif

perusahaan, sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan kinerja keuangannya (Hidayati, 2020).

Perusahaan di Indonesia yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* memiliki karakteristik khusus karena diharapkan mengimplementasikan nilai-nilai syariah dalam setiap aspek operasionalnya. Oleh karena itu, penerapan CSR pada perusahaan-perusahaan tersebut dikenal dengan istilah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), yang mengintegrasikan nilai sosial, lingkungan, dan etika bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Setiawan & Putra, 2021). ICSR bukan sekadar konsep tanggung jawab sosial biasa, melainkan merupakan kewajiban moral dan religius yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Islamic Corporate Social Responsibility atau ICSR merupakan hal yang banyak diperbincangkan saat ini, bukan hanya masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama Islam tetapi hal ini juga menjadi objek utama di suatu negara yang mayoritas penduduknya tidak beragama Islam dan tidak menjalankan hukum syariat sebagai landasan atau dasar etika dalam berbisnis. Pandangan agama Islam tentang tanggung jawab sosial atau CSR mengambil pendekatan yang lebih komprehensif, dengan perspektif spiritual integralis berdasarkan ajaran al-Qur'an dan sunah, dan kerangka filosofis alternatif sangat baik untuk hubungan interaksi manusia yang alami dan timbal balik. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merujuk pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat guna memastikan keberlanjutan usaha yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariat Islam. Dengan demikian, ICSR dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya tanpa rasa khawatir terhadap keputusan bisnis yang diambil. Selain itu, penerapan ICSR juga berperan sebagai strategi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena investor meyakini bahwa kegiatan ini mampu menciptakan peluang lebih besar dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkannya (Syalsyabilah et al., 2022).

Zakat sebagai salah satu rukun Islam juga memiliki peranan strategis dalam sistem ekonomi Islam. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai instrumen retribusi kekayaan untuk mengurangi kesenjangan sosial, tetapi juga sebagai mekanisme yang mendorong terciptanya keadilan dan kesejahteraan dalam masyarakat (Bakar, 2019). Dalam konteks perusahaan syariah, pengelolaan zakat yang efektif dapat meningkatkan citra perusahaan sekaligus memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, karena penerapan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi yang terkandung dalam mekanisme zakat dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.

Menurut Septian et al., (2022) zakat dapat berfungsi sebagai pendorong dalam memperoleh laba, sehingga dapat menjadi hal penting yang mendorong peningkatan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang menunaikan zakat berpotensi mendapatkan dampak positif terhadap perkembangan dan keberlanjutan usahanya.

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Islamic Corporate Governance* (ICG) menjadi aspek krusial dalam mewujudkan manajemen yang transparan, akuntabel, dan beretika. ICG merupakan sistem pengendalian internal yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan berperan penting dalam meminimalkan konflik kepentingan serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Kholid & Yusup, 2020). Dengan penerapan ICG, diharapkan perusahaan tidak hanya mampu mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga dapat mempertahankan keberlanjutan usaha melalui tata kelola yang sesuai dengan prinsip syariah.

Tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan sesuatu yang asing, karena hal ini sudah ada dan dipraktekkan sejak 14 abad yang lalu. Dalam Al-Qur'an pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sering disebutkan. Al-Qur'an selalu mengaitkan antara kejayaan bisnis dan pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu ayat yang menegaskan prinsip kejujuran dan keadilan dalam bisnis terdapat dalam surat Al-Isra' ayat 35:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya* (Departemen Agama RI, 2020).

Menurut tafsir Al-Muyassar, ayat ini mengajarkan kejujuran dan keadilan dalam transaksi ekonomi sebagai landasan utama keberkahan rezeki dan kesejahteraan sosial. Ketika perusahaan menerapkan prinsip kejujuran dalam pengelolaan keuangan dan operasionalnya, mereka tidak hanya akan memperoleh kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan, tetapi juga mendapatkan keberkahan dari Allah SWT (Al Muyassar, 2005).

Penelitian terdahulu terdahulu telah membahas keterkaitan antara prinsip-prinsip syariah dan kinerja keuangan perusahaan antara lain Khofifah, Munir, dan Nuryasa (2021) menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Sosial Responsibility* (ICSR), zakat, dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 20180-2021. hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi komitmen perusahaan dalam melaksanakan

tanggung jawab sosial dan tata kelola berbasis Islam, maka semakin baik pula kinerja finansialnya.

Penelitian oleh Yusuf dan Yani (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan internal perusahaan merupakan faktor dominan dalam menarik minat investor, khususnya dalam pasar modal syariah. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan struktur keuangan yang sehat lebih dipercaya untuk bertahan dalam jangka panjang dan mampu mencerminkan efisiensi manajemen. Investor yang bergerak dalam kerangka syariah juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan akuntabilitas dari kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan seperti Return on Equity (ROE). Oleh karena itu, perusahaan yang konsisten menjaga rasio keuangan yang baik akan lebih menarik perhatian investor syariah, yang pada akhirnya berdampak positif pada perkembangan perusahaan itu sendiri.

Melihat pentingnya ketiga variabel tersebut, penelitian mengenai pengaruh ICSR, zakat, dan ICG terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat relevan untuk dilakukan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Perusahaan-perusahaan dalam indeks ini telah diidentifikasi memiliki komitmen yang tinggi terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah, sehingga praktik ICSR, pengelolaan zakat, dan penerapan ICG diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan mereka (Setiawan & Putra, 2021). Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji pengaruh CSR secara umum terhadap kinerja keuangan, penelitian yang secara simultan mengintegrasikan variabel ICSR, zakat, dan ICG masih sangat terbatas. Hal ini menandakan adanya celah penelitian yang perlu diisi untuk memahami secara komprehensif bagaimana interaksi ketiga variabel tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan syariah.

Dukungan dari regulasi pemerintah terkait pengelolaan zakat dan peningkatan tata kelola perusahaan juga semakin menegaskan pentingnya penelitian ini. Kebijakan-kebijakan tersebut tidak hanya mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik-praktik keuangan dan manajerial yang berlandaskan syariah, tetapi juga mendorong adanya peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika ekonomi global. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam mengembangkan literatur ekonomi syariah serta menyediakan rekomendasi strategis bagi perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui penerapan ICSR, pengelolaan zakat, dan ICG.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y)?
2. Apakah zakat (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y)?
3. Apakah *Islamic Corporate Governance* (ICG) (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y)?
4. Bagaimana pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) (X_1), zakat (X_2), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) (X_3) secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) (X_1) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y).
2. Untuk menganalisis pengaruh zakat (X_2) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y).
3. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) (X_3) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y).
4. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) (X_1), zakat (X_2), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) (X_3) secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik dari sisi teoritis maupun praktis, serta dapat memberikan dampak bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang ekonomi Islam, khususnya dalam memahami gagasan ilmu pengetahuan

yang terkait dengan manajemen strategi, manajemen keuangan syariah, serta pasar modal syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam merancang strategi bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan kepatuhan syariah.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengeksplorasi variabel lain yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis Islam serta membandingkan penerapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), zakat, *Islamic Corporate Governance* (ICG) antara perusahaan syariah dan konvensional untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam.

3. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan kepada masyarakat umum sebagai bahan referensi.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak melebar dari ruang lingkup yang telah ditentukan, maka dibuat beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam periode tahun 2020-2024.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), zakat, dan *Islamic Corporate Governance* (ICG).
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.
5. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier untuk menganalisis hubungan antar variabel.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, dalam penelitian juga diperlukan definisi operasional, yang mana fungsinya untuk mengartikan nama dari setiap variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

Islamic Corporate Social Responsibility atau ICSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang mengacu pada prinsip-prinsip Islam, yang menekankan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, sesuai dengan konsep *maqasid syariah* (Dusuki & Abdullah, 2007).

2. Zakat

Zakat adalah kewajiban finansial bagi individu maupun perusahaan syariah untuk mendistribusikan sebagian kekayaannya kepada golongan yang berhak menerima. Dalam konteks perusahaan, pembayaran zakat mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip ekonomi Islam serta dapat berpengaruh pada kinerja keuangan (Yusuf & Amin, 2020)

3. *Islamic Corporate Governance (ICG)*

Islamic Corporate Governance tau ICG merupakan sistem tata kelola perusahaan bisnis yang menitikberatkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, serta diawasi oleh dewan syariah guna memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam (Chapra & Ahmed, 2002)

4. *Jakarta Islamic Index (JII)*

JII adalah indeks yang mencakup perusahaan yang memenuhi standar syariah sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Indeks ini bertujuan untuk menilai kinerja saham-saham syariah yang memiliki kapitalisasi pasar besar serta tingkat likuiditas tinggi (Bursa Efek Indonesia, 2024)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam pembahasan ini ada 3, yaitu Manajemen Strategi, Manajemen Keuangan Syariah, dan Pasar Modal Syariah. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

2.1.1 Manajemen Strategi

Manajemen strategis merupakan proses terstruktur yang mencakup penyusunan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi kinerja untuk memastikan bahwa tujuan jangka panjang organisasi dapat tercapai. Dalam dunia bisnis yang dinamis, manajemen strategis sangat penting untuk membantu perusahaan mengantisipasi perubahan pasar dan menjaga keunggulan kompetitif. Manajemen strategi adalah seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Oleh karena itu, manajemen strategis tidak hanya menjadi alat untuk menghadapi ketidakpastian bisnis, tetapi juga menjadi kunci keberlangsungan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan (Rangkuti, 2020)..

Fungsi manajemen strategi adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dalam proses manajemen yang akan menjadi acuan manajer dalam melaksanakan kegiatan ataupun perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu (Rachmat, 2014):

1. Perencanaan (*planning*), adalah proses kegiatan untuk memikirkan perencanaan yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki dan menentukan prioritas ke depannya agar dapat berjalan selaras dengan tujuan dasar organisasi.
2. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu proses penyusunan pembagian kerja dalam unit-unit kerja dan fungsi-fungsinya serta menentukan orang yang menduduki fungsi-fungsi tersebut secara tepat.
3. Pengarahan (*directing*) yaitu suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha dalam pencapaian sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.
4. Pengevaluasian (*evaluating*) yaitu proses penjagaan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Salah satu bagian dari manajemen strategi, *Islamic Corporate Social Responsibility*. Menurut Yusuf (2017:43) tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah perkara terdengar asing. Tanggung jawab sosial sudah mulai ada dan dipraktekkan sejak 14 abad silam. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering di sebutkan dalam Al-Quran. Al-Quran selalu mengaitkan antara kesuksesan dalam berbisnis dan pertumbuhan

ekonomi yang dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis.

Yasir Yusuf (2017:58) menyatakan prinsip-prinsip pelaksanaan ICSR adalah:

1. Prinsip Tauhid

Dasar utama prinsip tauhid dalam Islam adalah keyakinan bahwa tidak ada Tuhan yang berhak di sembah selain Allah SWT. Setiap aspek kehidupan yang dijalankan manusia harus meyakini hal ini. Sehingga semua aktivitas dalam kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya harus menjadikan Allah SWT sebagai tujuan utama.

2. Prinsip Khalifah

Prinsip khalifah mempunyai arti luas bahwa manusia diciptakan oleh Allah sebagai pemimpin bagi bumi ini. Artian dari kata pemimpin dalam konteks ini bahwa manusia diperbolehkan untuk menggunakan semua yang ada di bumi dan tidak keluar dari batasan-batasan Islam. Selain itu, manusia ditugaskan oleh Allah untuk menjaga ciptaan-Nya agar tetap dirasakan kedepannya untuk umat lainnya. Untuk itu, manusia harus mensyukuri nikmat dengan jalan menafkahkan sebagian daripada hartanya untuk kemaslahatan umat lainnya.

3. Prinsip Keadilan

Dalam mewujudkan keadilan ekonomi dan sosial, maka Islam memberikan perhatian khusus pada pemerataan pendapatan dan kekayaan yang dimiliki oleh setiap individu. Islam tidak menuntut setiap individu menjadi pribadi yang kaya dan Islam tidak membiarkan individu menjadi pribadi yang miskin. Sehingga setiap individu memperoleh jaminan hidup yang manusiawi dan terhormat sesuai dengan martabat manusia umumnya serta sesuai dengan ajaran Islam. Pemerataan pendapatan dan kekayaan dalam konsep keadilan perekonomian Islam tidak menuntut bahwa semua orang wajib menerima upah dengan jumlah yang sama. Islam memberikan toleransi atas ketidak-samaan terhadap pendapatan yang diperoleh dengan kemampuan masing-masing individu, baik dari segi keahlian, jenis kelamin, usia, atau dalam segi fisik setiap individu.

2.1.2 Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah merupakan suatu sistem pengelolaan keuangan yang berpijak pada prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab social. Sistem ini menghindari praktek riba, gharar, dan maisir serta menekankan nilai keberkahan dalam setiap keputusan finansial. Tujuan utamanya adalah tidak hanya mencapai keuntungan material, tetapi juga mencapai *falah* (kesejahteraan dunia dan akhirat) bagi semua pihak yang terlibat (Hamid et al., 2021). Oleh karena itu manajemen keuangan syariah tidak hanya mengatur aspek teknis keuangan, tetapi juga menanamkan nilai etika dan social dalam proses pengambilan keputusan.

Aspek penting dalam manajemen keuangan syariah salah satunya adalah kinerja keuangan. Pengukuran kinerja tidak hanya mengandalkan indikator profitabilitas konvensional seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), atau *Net Profit Margin* (NPM), melainkan juga mempertimbangkan dimensi kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial. Dengan kata lain, keberhasilan keuangan tidak hanya dilihat dari besarnya keuntungan, tetapi juga dari sejauh mana perusahaan membawa manfaat bagi umat dan memenuhi prinsip syariah (Fauzan & Rizki, 2021). Pengungkapan tanggung jawab social seperti *Islamic Social Reporting* (ISR) dan pelaksanaan kewajiban zakat dianggap sebagai indikator tambahan yang mencerminkan kesehatan dan keberkahan finansial perusahaan (Fithriya & Suharto, 2020).

Zakat menjadi instrumen penting dalam sistem keuangan syariah karena berperan sebagai mekanisme terdistribuis kekayaan serta solusi terhadap ketimpangan ekonomi. Dalam konteks korporasi, zakat tidak hanya dilihat sebagai kewajiban spiritual, tetapi juga sebagai bagian dari manajemen keuangan yang berdampak pada reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan sebagai entitas hukum (*syakhshiyat I'tibariyah*) memiliki kewajiban untuk mengeluarkan zakat atas kekayaan bersihnya, sebagaimana dijelaskan dalam perspektif fiqh dan dikuatkan oleh fatwa DSN-MUI No. 8/DSN-MUI/IV/2000 (Muhammad, 2005). Penerapan zakat dalam manajemen keuangan perusahaan tidak hanya meningkatkan aspek spiritualitas, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap reputasi *perusahaan*, kepercayaan stakeholder, dan penguatan stabilitas jangka panjang. Zakat dianggap sebagai instrumen distribusi kekayaan yang dapat mengurangi ketimpangan dan menciptakan keseimbangan sosial (Sari & Muzdalifah, 2021).

Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) atau tata kelola perusahaan juga menjadi bagian integral dalam manajemen keuangan syariah. ICG menekankan pentingnya struktur tata kelola yang sesuai dengan prinsip Islam. Seperti akuntabilitas (*mas'uliyah*), transparansi (*shafafiyah*), keadilan (*'adl*), dan amanah. Elemen-elemen ICG mencakup keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS), kepatihan terhadap fatwa, serta pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar syariah seperti yang ditetapkan oleh *Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) (Nurlina & Zuhro, 2022).

2.1.3 Pasar modal syariah *Jakarta Islamic Index* (JII)

Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara

Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Namun sebenarnya instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia lebih dahulu yaitu pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran produk Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa *Investment Management* (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) termasuk indeks yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan Danareksa *Investment Management* untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. JII merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003 (Umam, 2017:138).

Mekanisme Pasar Modal Syariah yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periode nya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100. JII melakukan penyaringan (filter) terhadap saham yang listing. Rujukan dalam penyaringannya adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan fatwa inilah BEI memilah emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah (Umam, 2017:138).

Adapun proses seleksi *Jakarta Islamic Index* (JII) berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh BEI dengan kriteria-kriteria sebagai berikut (idx.co.id):

1. Saham-saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Daftar Efek Syariah diperbarui secara berkala, biasanya dua kali setahun, untuk memastikan bahwa saham-saham yang terdaftar tetap memenuhi prinsip syariah.
2. Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama 1 tahun terakhir. Kapitalisasi dihitung dengan mengalikan harga saham penutupan dengan jumlah saham beredar.
3. Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi

terbesar di pasar reguler selama 1 tahun terakhir. Likuiditas ini penting untuk memastikan bahwa saham-saham yang masuk dalam indeks mudah diperdagangkan.

4. Saham-saham harus memenuhi rasio keuangan tertentu yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, seperti rasio utang berbasis bunga terhadap total aset dan rasio pendapatan non-halal terhadap total pendapatan. Ini memastikan bahwa operasional perusahaan dan struktur keuangannya sejalan dengan prinsip-prinsip Islam (DSN-MUI, 2021)
5. Perusahaan yang sahamnya akan masuk dalam JII juga harus memiliki bisnis yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Ini mencakup menghindari sektor-sektor seperti perbankan konvensional, asuransi konvensional, perjudian, minuman keras, produksi dan distribusi non-halal, serta kegiatan lain yang dilarang dalam Islam (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Isi dari penelitian terdahulu adalah hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, berupa artikel yang dipublikasikan melalui jurnal/OJS. Penelitian terdahulu berisi uraian singkat meliputi nama penulis, tahun jurnal, judul jurnal, rumusan masalah, link artikel, metode penelitian, hasil/kesimpulan, serta terdapat juga persamaan dan perbedaan dari peneliti yang dilakukan. Tujuan penelitian terdahulu sendiri guna mengetahui langkah salah atau benar. Guna mendukung materi dalam penelitian ini, maka peneliti telah meringkas beberapa penelitian terdahulu yang terkait beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel/OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Khofifah Alfijri, 2022, Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR), Zakat, dan <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) terhadap kinerja keuangan	https://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4408/4414 . <i>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi</i>	1. Bagaimana pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan ? 2. Bagaimana pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan perusahaan? 3. Bagaimana pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) terhadap kinerja keuangan?	1. Penelitian kuantitatif 2. Variabel X₁ (ICSR), Variabel X₂ (Zakat), Variabel X₃ (ICG), dan Variabel Y (ROE) 3. Alat analisis SPSS 4. <i>Purposive sampling</i> 5. Data sekunder 6. Sumber data website 7. Populasi 14 perusahaan 8. Sampel 14 perusahaan	hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) serta zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	1. Pendekatan kuantitatif 2. Data sekunder 3. Purposive sampling 4. Variabel independen 5. Alat analisis 6. Sumber data	1. Variabel dependen 2. Populasi penelitian 3. Sample penelitian 4. Tahun penelitian

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel/ OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2	Lely Ana Ferawati Ekaningsih & Istiqomah, <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> pengaruhnya pada profitabilitas keuangan di <i>Jakarta Islamic Index</i>	https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JESDar/article/view/1992 . <i>Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam</i>	Bagaimana pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) pada profitabilitas keuangan di <i>Jakarta Islamic Index</i> ?	1. Penelitian kuantitatif, eksplanatory research 2. Variabel X (ICSR), variabel Y (ROE) 3. Alat analisis Spss 4. Purposive sampling 5. Data sekunder 6. Sumber data website 7. Populasi 30 8. Sampel 10	Dari uji yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tanggung jawab sosial perusahaan (ICSR) yang menjadi variabel dependen menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas keuangan, artinya bahwa penerapan ICSR di dalam perusahaan merupakan dapat menentukan profitabilitas keuangan.	1. Pendekatan kuantitatif 2. Data sekunder 3. Variabel independen 4. Sumber data 5. Purposive sampling	1. Sample penelitian 2. Populasi penelitian 3. Tahun penelitian

Lanjutan Tabel 2. 1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel/ OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Chintya Zara Ananda & Erinos NR, 2020, Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perbankan Syariah	http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/198 . <i>Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)</i>	1. Bagaimana pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> terhadap kinerja perbankan syariah? 2. Bagaimana pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja perbankan syariah?	1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel X₁ (ICG), variabel X₂ (ICSR), variabel Y (Kinerja keuangan) 3. Alat analisis SPSS 4. Purposive sampling 5. Data sekunder 6. Sumber data website 7. Populasi 98 8. Sampel 9 perusahaan	Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa <i>Islamic Corporate Governance</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja.	1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel independen 3. Data sekunder 4. Purposive sampling 5. Sumber data	1. Variabel dependen 2. Populasi penelitian 3. Sample penelitian 4. Tahun penelitian

Lanjutan Tabel 2. 1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel/ OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4	Indanaviah Syalsyabilah, Habriyanto, dan Efni Anita, 2022, Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic index</i>	https://jurnal.sino-v.id/index.php/sinoveka/article/view/134 . <i>Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi (JURIMEA)</i>	Apakah ada pengaruh antara ROA, ROE, dan NPM terhadap pengungkapan ICSR?	1. Pendekatan kuantitatif kausal 2. Variabel X_1 (ROA), variabel X_2 (ROE), variabel X_3 (NPM), dan variabel Y (ICSR) 3. Alat analisis SPSS 4. Purposive sampling 5. Data sekunder 6. Sumber data website 7. Populasi 17 8. Sampel 17	Penelitian ini menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap pengungkapan ICSR pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017 hingga 2020. ROE dan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017 hingga 2020.	1. Pendekatan kuantitatif 2. Data sekunder 3. Purposive sampling 4. Sumber data 5. Alat analisis SPSS	1. Variabel independen 2. Populasi penelitian 3. Sampel penelitian 4. Tahun penelitian

Lanjutan Tabel 2. 1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel/ OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5	Yolanda septian, Aniy Eliza, dan M. Yusuf Bahtiar, 2022, Zakat, <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> dan kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia	https://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/274 . <i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam</i>	1. Bagaimana pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah? 2. Bagaimana pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja Bank Umum Syariah?	1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel X_1 (zakat), variabel X_2 (ICSR), dan variabel Y (ROE) 3. Alat analisis SPSS 4. Purposive sampling 5. Data sekunder 6. Sumber data website 7. Populasi 14 perusahaan 8. Sampel 12 perusahaan	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah	1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel independen 3. Data sekunder 4. Purposive sampling 5. Sumber data 6. Alat analisis SPSS	1. Variabel dependen 2. Populasi penelitian 3. Sampel penelitian 4. Tahun penelitian

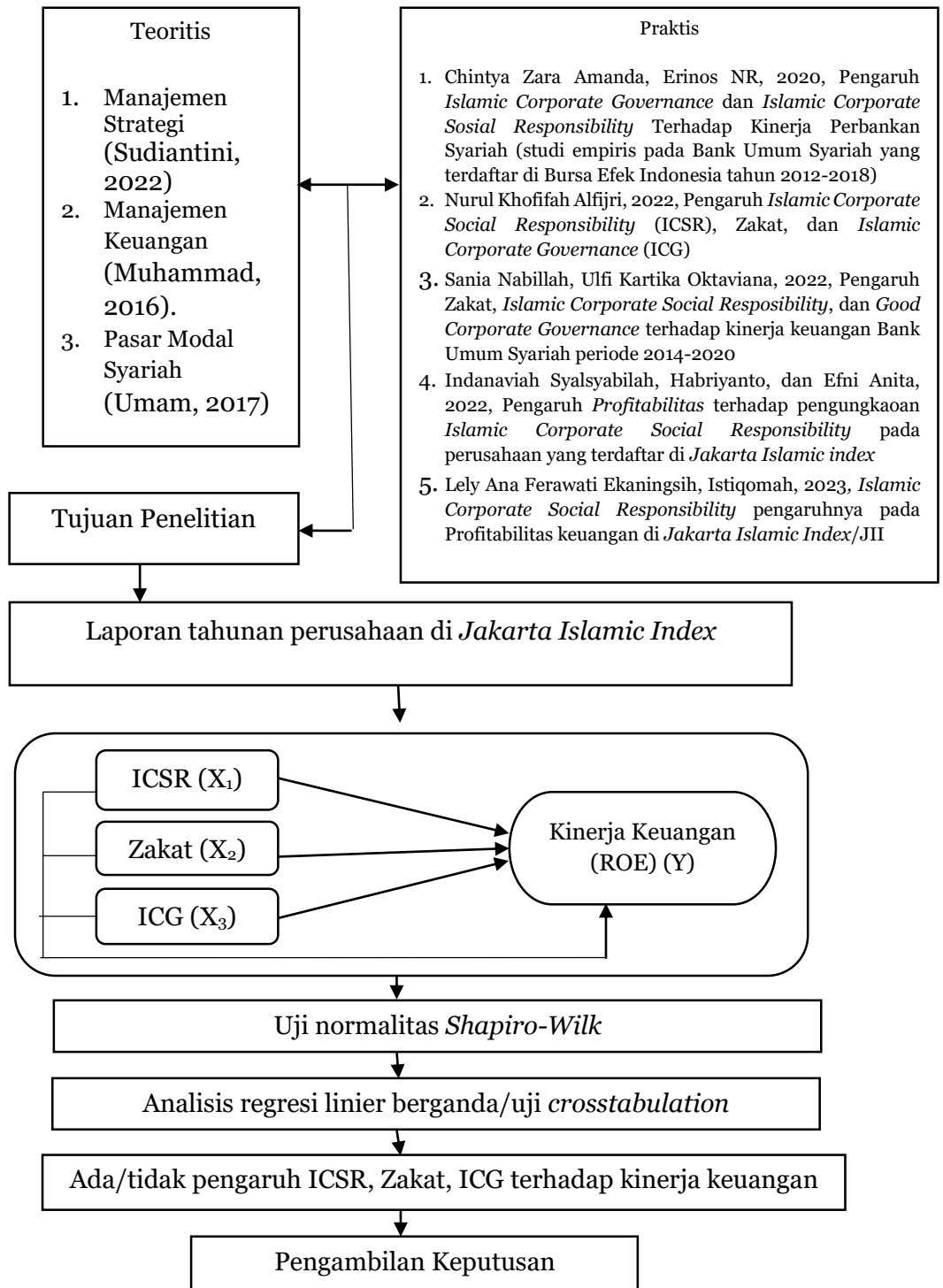
Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel/ OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6	Ikfina Yamaulanan Nuzula W, 2025, Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> , Zakat, dan <i>Islamic Corpotrare Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i>		1. Apakah ICSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII? 2. Apakah zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII? 3. Apakah ICG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII? 4. Bagaimana pengaruh ICSR, zakat, dan ICG secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII?	1. Penelitian kuantitataif 2. Variabel X_1 (ICSR), Variabel X_2 (Zakat), Variabel X_3 (ICG), dan Variabel Y (ROE) 3. Alat analisis SPSS 4. <i>Purposive sampling</i> 5. Data sekunder 6. Sumber data website 7. Populasi 30 perusahaan 8. Sampel 8 perusahaan	ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE karena pengungkapannya masih bersifat formalitas. Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE karena membangun kepercayaan dan reputasi. ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, kemungkinan akibat penerapan yang belum optimal atau efek jangka panjang. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan kontribusi sebesar 27,8%.	1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel X: ICSR, zakat, ICG 3. Variabel Y: ROE 4. Data sekunder 5. Purposive sampling 6. Alat analisis SPSS	1. Objek: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII 2. Data: laporan keuangan Perusahaan tahun 2020-2024 3. Tahun penelitian: 2025

Sumber: Data diolah 2025

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini berawal dari landasan teori yang diterapkan, yaitu manajemen strategi, manajemen keuangan, serta pasar modal syariah. Landasan teori ini juga saling berinteraksi dengan praktik yang ditinjau dari penelitian terdahulu dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu Chintya Zara Amanda & Erinos NR (2020), Nurul Khofifah Alfijri (2022), Sania Nabillah & Ulfi Kartika Oktaviana (2022), Indanavia Syalsyabilah, Habriyanto, dan Efni Anita (2022), dan Lely Ana Ferawati Ekaningsih & Istiqomah (2023). Selanjutnya, objek penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan. Variabel dalam penelitian ini meliputi ICSR (X_1), zakat (X_2), ICG (X_3), dan kinerja keuangan (Y). Variabel-variabel tersebut kemudian dilakukan uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk menganalisis apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, digunakan uji *crosstabulation* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel ICSR (X_1), zakat (X_2), dan ICG (X_3) terhadap kinerja keuangan (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber Data Olahan 2025

2.4 Hipotesis Penelitian

1. **H₀₁**: *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
H_{a1}: *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. **H₀₂**: Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)._i
H_{a2}: Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. **H₀₃**: *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
H_{a3}: *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
4. **H₀₄**: *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Zakat, dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
H_{a4}: *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Zakat, dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada penggunaan angka sebagai dasar utama dalam setiap tahap prosesnya. Mulai dari tahap awal pengumpulan data, analisis, hingga penyajian hasil, semuanya dilakukan secara sistematis dengan bantuan data numerik. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara objektif dan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan melalui pengujian statistik (Siyoto & Sodik, 2015). Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *eksplanatory research*.

Eksplanatory research adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman mengapa dan bagaimana fenomena tertentu terjadi, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara sistematis (Sanusi, 2016)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2025 sampai bulan Juni 2025. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan menggunakan laporan tahunan dari tahun 2020-2024.

Alasan memilih adalah karena ke delapan perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* dan mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2019-2023 sehingga akan mempermudah dalam meneliti pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility*, zakat, dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai kriteria untuk dianalisis. Menurut Zulkarnaen (2018), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, di mana penetapannya didasarkan pada tujuan serta ruang lingkup penelitian itu sendiri. Populasi dipilih bukan secara sembarangan, melainkan dengan pertimbangan logis dan teoritis agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Dalam konteks penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2020 hingga 2024. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur adalah karena sektor ini dinilai memiliki aktivitas operasional yang berdampak besar terhadap aspek sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan, yang menjadikan variabel ICSR, zakat, dan ICG menjadi sangat relevan untuk dianalisis. Dengan fokus pada populasi ini, peneliti berharap dapat menangkap dinamika pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya yang tercermin dalam Return on Equity (ROE).

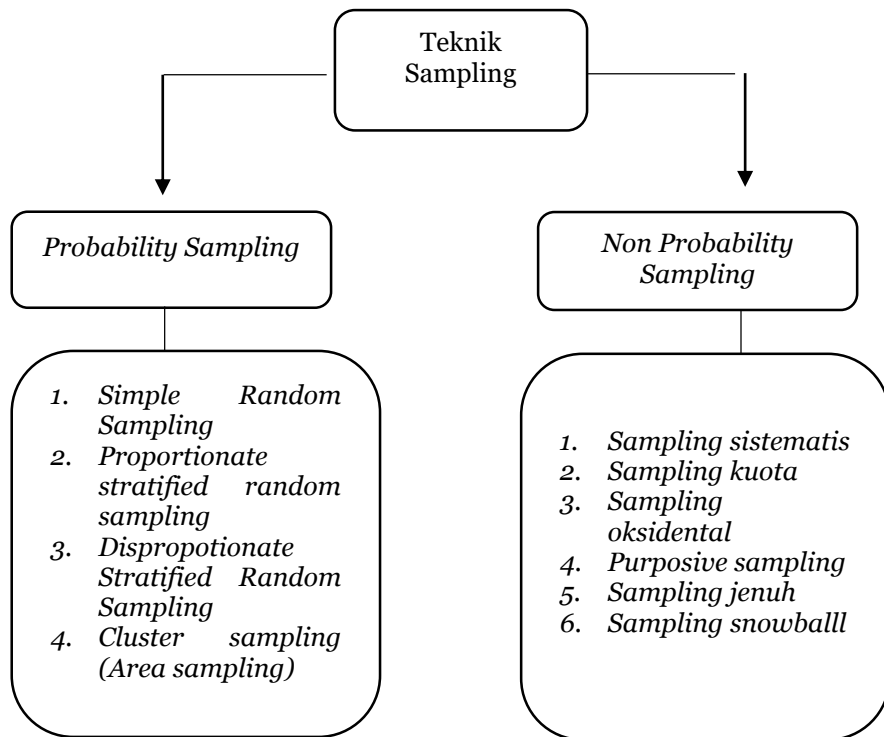
3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode atau teknik tertentu yang bertujuan untuk mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian kuantitatif, pengambilan sampel penting dilakukan untuk mempermudah proses penelitian dan menghemat sumber daya, tanpa mengurangi validitas dan relevansi hasil penelitian. Menurut Nurul Huda & Munawar (2016), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi secara proporsional. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan secara tepat agar kesimpulan dari sampel dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan secara konsisten menyajikan laporan keuangan tahunan selama periode 2020 hingga 2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini dinilai efektif dalam memilih unit analisis yang paling relevan dengan tujuan penelitian, khususnya dalam mengkaji pengaruh ICSR, zakat, dan ICG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel berguna untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya teknik sampling bisa dikelompokkan menjadi berikut (Siyoto & Sidik, 2015):



Gambar 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Dari gambar 3.1 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 2 teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada seleksi tertentu sesuai dengan tujuan atau kebutuhan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun jenis teknis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015).

Kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini dari beberapa populasi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode Desember 2020-Mei 2023.
2. Laporan keuangannya tersedia lengkap selama tahun 2020-2023 baik secara fisik maupun melalui website masing-masing perusahaan.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi data pengungkapan ICSR, zakat, dan ICG, serta saham akhir tahun.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, diantaranya:

1. Variabel independen

Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadi perubahan variabel dependen. Dengan melihat judul yang telah tertera yaitu pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility*, zakat, dan *Islamic corporate governance* terhadap kinerja keuangan, maka yang menjadi variabel independen adalah:

- a. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), diukur dengan indeks ISR (*Islamic Social Reporting*). Kerangka indeks ISR ada 6 tema yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola. Nilai ISR di peroleh dari hasil content analysis dengan memberi nilai pada setiap komponen ISR secara dikotomi, yaitu 1 apabila komponen tersebut diungkapkan dan 0 apabila tidak diungkapkan. Rumus perhitungan pengungkapan ICSR adalah sebagai berikut:

$$\text{ICSR} = \frac{\text{Jumlah item yang di ungkap}}{\text{Jumlah total item pengungkapan}}$$

- b. Zakat perusahaan diukur dengan data zakat yang diungkapkan dalam laporan laba rugi atau di laporan tahunan nyatahunannya. Perhitungan zakat disesuaikan dengan ketentuan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dalam PKAK No.109 terkait akuntansi zakat dan infak/sedekah. Rumus yang digunakan dalam perhitungan zakat adalah sebagai berikut:

$$\text{Zakat} = 2,5\% \times \text{Laba Perusahaan Setelah Pajak}$$

c. *Islamic Corporate Governance* (ICG), diukur dengan mengacu pada standar tata kelola perusahaan pada lembaga keuangan berbasis syariah yang diterbitkan oleh *Islamic Financial Service Board* (IFSB). Penilaian dilakukan dengan memberi skor pada tiap indikator yang diungkapkan dalam laporan tahunan (*annual report*), yaitu 1 jika item indikator diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan (Zara Ananda & NR, 2020)

$$ICG = \frac{\text{Jumlah item yang di ungkap}}{\text{Jumlah total item pengungkapan}}$$

2. Variabel dependen

Variabel dependen (Y) yang di pengaruhi atau menjadi akibat, variabel ini biasa di sebut dengan variabel terikat, variabel tidak bebas atau variabel endogen. Variabel dependennya dalam penelitian ini hanya mengguankan satu variabel yaitu kinerja keuangan yang di ukur dengan ROE (*Return on Equity*). Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang dimasukkan dalam suatu perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan. ROE yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan laba rugi yang telah disajikan oleh setiap perusahaan dalam *annual report*.

3.6 Uji Validitas, Reabilitas, dan Normalitas

Uji reliabilitas dan uji validitas tidak digunakan dalam penelitian ini, dan hanya menggunakan uji normalitas karena menggunakan data rasio. Sedangkan Uji normalitas digunakan untuk tujuan mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (sugiyono, 2016:28). Syarat yang harus dipenuhi oleh sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan model yang baik dengan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal Analisis uji normalitas dibantu dengan dengan Software SPSS.

3.7 Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri di dapat dari pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Adapun Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Annual Report* pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 yang juga memuat pengungkapan pertanggung jawaban sosialnya. Data berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan diperoleh di website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan yang diteliti.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang di gunakan unruk mendapatkan data sebenar-benarnya yang pasti akan berguna untuk menyelesaikan penelitian, data yang dihasilkan akan dianalisis dengan cara-cara tertentu hingga mendapatkan kesimpulan yang menghasilkan ilmu baru. Data dapat di klasifikasikan menjadi empat yaitu data kualitatif, data kuantitatif, data primer, dan data sejunder. Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian data sekunder adalah data yang sudah di dokumentasikan atau dipublikasikan oleh orang lain atau lembaga. Penelitian data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada biasanya dari data penelitian lain, dalam penelitian ini sumber data sekunder didapat dari Annua Report yang dikeluarkan masing-masing perusahaan selama 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2020-2024.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setsetelah data maupun sumber-sumber data lain terkumpul. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian data berdistribusi normal adalah dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Apabila tidak berdistribusi normal menggunakan uji *crosstabulation*. Berikut metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *asympt sig (2-tailed)* 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp sig (2-tailed)* 0,05 maka distribusi data tidak normal. Pada prinsipnya normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari rssidualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/tidak mebgikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Regresi linier berganda

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2016: 250). Adapun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kinerja keuangan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b₁ = koefisien regresi untuk X₁

b₂ = koefisien regresi untuk X₂

b₃ = koefisien regresi untuk X_n

X₁ = variabel independen pertama

X₂ = variabel independen kedua

X₃ = variabel independen ketiga

Berdasarkan rumus persamaan regresi diatas, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$. Dengan rumus regresi linier berganda tersebut maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Adapun perhitungan dari regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda data sekunder harus sudah diuji terlebih dahulu, apabila data berdistribusi normal, maka bisa dilakukan analisis menggunakan SPSS versi 26. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis tersebut yaitu sebagai berikut:

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen dalam model regresi linier berganda (Ghozali, 2018).

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistic} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistic} < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

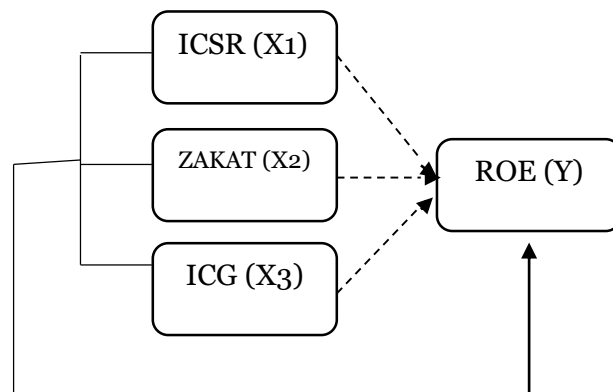
b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini penting untuk menilai validitas model regresi secara keseluruhan (Santoso, 2017). Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika F_{hitung} atau $F_{statistic} < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistic} > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel terikat pada model regresi dalam menjelaskan variabel bebas. Secara umum koefisien determinasi untuk data *time series* biasanya memiliki nilai koefisien determinasi tinggi yang memperlihatkan kemampuan variabel independen dan dependen. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1 atau $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin tepat garis regresi mewakili data observasi dan begitu juga sebaliknya.

Model regresi linier berganda berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti. Model regresi pada penelitian ini digunakan untuk melihat apakah secara parsial setiap masing-masing variabel X akan mempengaruhi variabel Y. dan apakah secara simultan secara bersama-sama variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Model regresi linier berganda yang mendasari penelitian ini secara ringkas dijelaskan pada gambar 3.2 dibawah ini:



Keterangan :

-----> : Pengaruh secara parsial

—————> : Pengaruh secara simultan

Gambar 3.2 Model Regresi Linier Berganda

Sumber: Data Olahan, 2025

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 1 Desember 2023 hingga 31 Mei 2024. Jakarta Islamic Index adalah indeks saham syariah pertama di Indonesia yang dirancang untuk membantu investor Muslim dalam memilih saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

JII memuat 30 saham paling likuid dan berkinerja baik yang telah memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Saham-saham tersebut berasal dari berbagai sektor, termasuk sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur dalam JII merupakan entitas yang bergerak di bidang produksi barang konsumsi, bahan baku, farmasi, dan industri kimia, serta telah lulus seleksi berbasis syariah dan keuangan.

4.1.1 Lokasi Penelitian

1. PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP)

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) berkedudukan di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76–78, Jakarta 12910, Indonesia. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang selanjutnya disebut ICBP, merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. ICBP secara resmi didirikan pada tanggal 2 September 2009 sebagai hasil pemisahan unit bisnis Consumer Branded Products (CBP) dari induk perusahaannya, dengan tujuan memperkuat fokus pada segmen usaha produk bermerek. Sejak pemisahannya, ICBP telah berkembang menjadi perusahaan publik yang berperan penting dalam industri makanan dan minuman di Indonesia maupun pasar global. Perusahaan ini kemudian tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dengan kode emiten ICBP.

Dalam perkembangannya, ICBP dikenal luas oleh masyarakat melalui produk-produk unggulan seperti mi instan *Indomie*, *Supermi*, dan *Sarimi*. Tidak hanya itu, ICBP juga memiliki berbagai lini bisnis lainnya seperti produk susu (*dairy*), makanan ringan, penyedap makanan, minuman, serta nutrisi dan makanan khusus. Diversifikasi produk ini mencerminkan strategi perusahaan untuk menjangkau berbagai segmen pasar dan kebutuhan konsumen.

ICBP memiliki visi untuk menjadi perusahaan produk konsumen yang terdepan dan terpercaya dengan memberikan

produk berkualitas tinggi yang dapat diandalkan oleh konsumen setiap saat. Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan merumuskan sejumlah misi, antara lain: menghasilkan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen; melakukan inovasi secara berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan; membangun sistem distribusi yang efisien dan luas; menjaga keberlanjutan usaha melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab; serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Struktur bisnis ICBP didukung oleh sistem distribusi yang luas dan kuat melalui anak-anak perusahaan seperti PT Indomarco Adi Prima. Dengan kekuatan merek yang sudah dikenal luas, jaringan distribusi yang merata, serta komitmen terhadap inovasi, ICBP terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar dalam industri makanan dan minuman di Indonesia.

2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang selanjutnya disebut Indofood atau INDF ini berkantor pusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76–78, Jakarta Selatan 12910, Indonesia. PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991. Sejak awal, Indofood tumbuh menjadi salah satu perusahaan terintegrasi yang memiliki kegiatan usaha mencakup seluruh tahapan dalam proses produksi makanan, mulai dari pengolahan bahan baku hingga distribusi produk jadi ke konsumen. Indofood telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia melalui berbagai produk makanan yang dikenal luas, seperti Indomie, Pop Mie, Indomilk, Chitato. Produk-produk tersebut telah menjadikan Indofood sebagai perusahaan dengan kontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan nasional.

Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham INDF, dan merupakan perusahaan induk dari berbagai anak usaha besar, termasuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Bogasari Flour Mills, dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk, yang bersama-sama membentuk struktur usaha yang komprehensif dan terintegrasi. Visi Indofood adalah “*menjadi perusahaan total food solutions*”, yakni sebuah perusahaan yang mampu menyediakan berbagai jenis makanan bagi setiap tahapan kehidupan konsumen, dari bahan mentah hingga makanan siap saji. Untuk mewujudkan

visi tersebut, Indofood menetapkan sejumlah misi utama, antara lain: menyediakan produk berkualitas tinggi dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, mengembangkan usaha secara berkelanjutan melalui inovasi, efisiensi operasional, dan manajemen yang bertanggung jawab, memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk konsumen, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, serta masyarakat luas.

3. PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk, yang selanjutnya disebut Kalbe atau KLBF ini berkantor pusat di Gedung Kalbe, Jl. Letjen Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10510, Indonesia. PT Kalbe Farma Tbk didirikan pada tahun 1966 oleh sekelompok dokter muda di sebuah garasi rumah di Jakarta. Sejak awal berdirinya, Kalbe berkomitmen untuk menyediakan produk-produk farmasi dan kesehatan berkualitas tinggi kepada masyarakat Indonesia. Seiring waktu, Kalbe berkembang dari industri farmasi tradisional menjadi perusahaan kesehatan terintegrasi yang menawarkan produk-produk dalam berbagai lini bisnis, termasuk obat resep (*pharmaceutical*), produk kesehatan konsumen (*consumer health*), nutrisi (*nutritional*), serta distribusi dan logistik.

Kalbe resmi menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1991 dengan kode saham KLBF. Dalam perkembangannya, Kalbe mengadopsi pendekatan bisnis berbasis inovasi dan riset dengan tetap mempertahankan nilai-nilai etika dan kebermanfaatan sosial. Melalui jaringan distribusi yang luas dan sistem manajemen terintegrasi, Kalbe mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia serta memperluas pasar hingga ke lebih dari 30 negara di Asia, Afrika, dan Timur Tengah.

Visi Kalbe Farma adalah *"Menjadi perusahaan kesehatan publik terkemuka di Indonesia yang diakui secara global"*. Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan merumuskan beberapa misi utama, antara lain: meningkatkan kesehatan masyarakat melalui produk dan layanan kesehatan berkualitas tinggi, melakukan inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk dan teknologi kesehatan, menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan secara berkelanjutan, menjalankan operasional perusahaan secara profesional, beretika, dan bertanggung jawab sosial.

4. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, yang selanjutnya disebut Indah Kiat atau INKP ini berkantor pusat di Sinarmas Land Plaza, Tower II,

Lantai 10, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350, Indonesia. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk didirikan pada tanggal 7 Desember 1976 dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978. Perusahaan ini merupakan bagian dari Asia Pulp & Paper (APP), sebuah grup industri besar dalam naungan Sinarmas Group yang berfokus pada produksi pulp, kertas, dan kemasan berbahan dasar kertas. Saat ini, Indah Kiat memiliki dan mengoperasikan beberapa pabrik besar di Indonesia, di antaranya berlokasi di Tangerang (Banten), Perawang (Riau), dan Serang (Banten), yang memproduksi berbagai macam produk seperti kertas budaya (*fine paper*), kertas industri (*kraft paper*, *packaging*), dan pulp.

Seiring dengan pertumbuhannya, INKP menjadi perusahaan global yang memasok produknya ke berbagai negara di Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Amerika. Dengan integrasi yang kuat dalam rantai pasok serta kapasitas produksi yang besar, INKP menjadi salah satu eksportir kertas terbesar dari Indonesia. Visi perusahaan adalah *“Menjadi produsen pulp dan kertas terkemuka di dunia yang peduli terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.”* Dalam mewujudkan visi tersebut, perusahaan memiliki sejumlah misi, antara lain: menyediakan produk berkualitas tinggi yang ramah lingkungan dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara global, meningkatkan nilai bagi para pemegang saham melalui efisiensi operasional dan ekspansi pasar, mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab, serta berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

5. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Kantor pusat PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, yang selanjutnya disebut Indocement atau INTP ini berlokasi di Wisma Indocement, Lantai 13, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta Selatan 12910, Indonesia. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk didirikan pada tahun 1985 sebagai hasil penggabungan dari enam perusahaan semen di Indonesia. Perusahaan ini kemudian tumbuh menjadi salah satu pelaku utama dalam industri semen nasional, dan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989 dengan kode saham INTP. Indocement merupakan bagian dari *Heidelberg Materials Group*, sebuah grup industri material konstruksi terkemuka asal Jerman yang telah beroperasi di lebih dari 60 negara di dunia.

Saat ini, Indocement mengoperasikan 13 pabrik semen yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dengan mayoritas pabrik

berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, yang merupakan salah satu kompleks pabrik semen terbesar di dunia dalam satu lokasi. Produk utama yang dihasilkan adalah semen jenis Portland, semen putih, serta produk turunan lainnya seperti mortar dan beton siap pakai. Visi perusahaan adalah *“Menjadi perusahaan solusi bahan bangunan yang terkemuka dan terpercaya serta peduli terhadap keberlanjutan.”* Visi tersebut diwujudkan melalui sejumlah misi strategis, antara lain: menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur dan konstruksi, mengedepankan efisiensi operasional dan inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing, mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, meningkatkan kontribusi terhadap masyarakat melalui program-program sosial dan pemberdayaan komunitas.

6. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Kantor pusat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut Semen Indonesia atau SMGR ini beralamat di The East Tower Lt. 18, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.3.2 No.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan semen pertama di Indonesia, yang awalnya berdiri dengan nama NV Semen Gresik pada tahun 1957. Perusahaan ini berubah menjadi perusahaan publik pada tahun 1991, dan pada tahun 2013 resmi berganti nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, seiring dengan transformasinya menjadi *holding company* untuk beberapa produsen semen di Indonesia. Saat ini, SMGR merupakan induk dari berbagai entitas strategis seperti PT Semen Gresik, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan beberapa anak usaha lainnya yang beroperasi di dalam dan luar negeri.

Sebagai holding BUMN bidang semen, SMGR memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur nasional. Perusahaan mengoperasikan pabrik-pabrik besar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi, serta memiliki jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia. Dengan kapasitas produksi yang besar dan strategi ekspansi ke pasar internasional, SMGR menjadi salah satu pemain utama di kawasan Asia Tenggara dalam industri bahan bangunan berbasis semen. Visi perusahaan adalah *“Menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terkemuka di regional yang berbasis nilai-nilai keberlanjutan.”* Untuk mewujudkan visi tersebut,

perusahaan memiliki misi-misi strategis, antara lain: menyediakan produk dan layanan bahan bangunan yang berkualitas tinggi, ramah lingkungan, dan berdaya saing global, melakukan inovasi dan efisiensi operasional untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui praktik bisnis yang beretika dan bertanggung jawab, mendorong pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari kontribusi sosial perusahaan.

7. PT Chandra Asri Pacific Tbk

Kantor pusat PT Chandra Asri Pacific Tbk, yang selanjutnya disebut Chandra Asri atau TPIA ini berlokasi di Chandra Asri Tower, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950, Indonesia. PT Chandra Asri Pacific Tbk didirikan pada tahun 1989 dan memulai kegiatan komersialnya sebagai produsen petrokimia, terutama etilena dan turunannya. Perusahaan ini terbentuk melalui penggabungan dua entitas besar, yaitu PT Chandra Asri dan PT Tri Polyta Indonesia, yang kemudian bertransformasi menjadi satu perusahaan petrokimia nasional dengan kapasitas besar. Saat ini, Chandra Asri merupakan anak usaha dari PT Barito Pacific Tbk dan menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan global seperti SCG Chemicals (Thailand).

Sebagai satu-satunya produsen etilena di Indonesia, TPIA memainkan peran penting dalam penyediaan bahan baku bagi berbagai industri hilir, termasuk industri plastik, otomotif, elektronik, tekstil, dan kemasan. Produk-produk utama Chandra Asri antara lain adalah etilena, propilena, polietilena (PE), polipropilena (PP), butadiena, dan produk turunan lainnya yang menjadi fondasi bagi berbagai sektor manufaktur dan konsumsi. Visi Chandra Asri adalah *“Menjadi perusahaan petrokimia dan solusi material terintegrasi dan berkelanjutan terdepan di Indonesia.”* Visi ini diwujudkan melalui beberapa misi utama, yaitu: memberikan solusi material yang inovatif dan bernilai tambah tinggi bagi pelanggan dan masyarakat, mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, membangun kemitraan strategis untuk pertumbuhan jangka panjang dan daya saing global, memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan secara beretika dan bertanggung jawab.

8. PT Unilever Indonesia Tbk

Kantor pusat PT Unilever Indonesia Tbk, yang selanjutnya disebut Unilever Indonesia atau UNVR ini berlokasi di Grha Unilever,

Green Office Park Kav. 3, Jalan BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang Selatan 15345, Indonesia. PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama *Lever's Zeepfabrieken N.V.* dan berganti nama menjadi Unilever Indonesia pada tahun 1980. Sejak tahun 1982, perusahaan ini telah tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNVR. Unilever Indonesia merupakan bagian dari Unilever Group, sebuah perusahaan multinasional yang berkantor pusat di Inggris dan Belanda, dan memiliki operasi bisnis di lebih dari 190 negara.

Unilever Indonesia bergerak di bidang produksi dan distribusi barang konsumen yang terbagi ke dalam dua segmen utama, yaitu segmen *Home and Personal Care (HPC)* dan *Foods and Refreshments*. Produk-produk yang dihasilkan mencakup kebutuhan sehari-hari rumah tangga seperti sabun, sampo, pasta gigi, deterjen, es krim, margarin, kecap, dan teh, dengan merek-merek terkenal seperti Rinso, Lifebuoy, Sunsilk, Pepsodent, Dove, Blue Band, Royco, dan Wall's. Produk-produk tersebut telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Indonesia dari berbagai lapisan. Visi Unilever secara global adalah *"To make sustainable living commonplace"* atau *"Menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah"*. Untuk mewujudkan visi tersebut, Unilever Indonesia menjalankan sejumlah misi utama, antara lain: menyediakan produk yang memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi, mendorong inovasi yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan konsumen dan komunitas, memberikan nilai tambah yang adil bagi seluruh pemangku kepentingan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yang mana memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Berikut adalah daftar 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 1 Desember 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.
2. Perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Berikut adalah daftar perusahaan manufaktur

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah
1.	Perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i>	30
2.	Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur	8
	Jumlah	8

Sumber: Data Olahan, 2025

4.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Namun, sebelum melakukan analisis linier berganda harus melalui uji normalitas terlebih dahulu untuk melihat apakah data yang disajikan berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka layak untuk dilakukan uji regresi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disediakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dengan cara melihat dari tabel diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)*.

**Tabel 4.2 Uji Normalitas Data
One Sample *Shapiro-Wilk* Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28800340
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.094
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

Sumber: Hasil Output SPSS, 2025

Tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* dapat diketahui bahwa nilai residual berdistribusi normal, yakni signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* pada tabel SPSS diketahui sebesar 0,094, yang mana pernyataan

yang ditentukan adalah nilai residual yakni 0,094 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal. Regresi linier berganda digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1), Zakat (X2), *Islamic Corporate Governance* (X3) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) (Y). Uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 26. Adapun penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1), Zakat (X2), *Islamic Corporate Governance* (X3) secara parsial terhadap Kinerja Keuangan (Y) perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan *software* SPSS versi 26. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada tingkat kesalahan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = (n-k). Jumlah sampel (n) adalah 40, dan jumlah variabel penelitian (k) adalah sebanyak 4. Jadi, (df) = (40-4) = 36. Dengan demikian, nilai t_{tabel} (0,05:36) adalah sebesar 2,028. Dan berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Regresi Secara Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.893	13.843		.353	.726
X1	1.673	15.373	.016	.109	.914
X2	.293	.085	.526	3.467	.001
X3	1.483	6.159	.035	.241	.811

Sumber: Hasil Output SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui hasil analisis data, yaitu:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,893 adalah nilai ROE tanpa kehadiran variabel independen (semua bernilai nol).
 - 2) Koefisien regresi untuk variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1) sebesar 1,673, menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai *Islamic Corporate Social Responsibility* sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROE sebesar 1,673 satuan. Kemudian dilihat dari hasil t_{hitung} yakni 0,109 dan nilai sig. sebesar 0,914, dapat diketahui bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan secara parsial, karena nilai sig. 0,914 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,109 lebih kecil dari t_{tabel} 2,028. Sehingga H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima.
 - 3) Koefisien regresi untuk variabel Zakat (X2) sebesar 0,293, menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai Zakat sebesar 1 unit akan meningkatkan ROE sebesar 0,293 satuan. Kemudian dilihat dari hasil t_{hitung} yakni 3,467 dan nilai sig. sebesar 0,001, dapat diketahui bahwa variabel Zakat berpengaruh signifikan secara parsial, karena nilai sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,467 lebih besar dari t_{tabel} 2,028. Sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
 - 4) Koefisien regresi variabel *Islamic Corporate Governance* (X3) sebesar 1,483, menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai *Islamic Corporate Governance* sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROE sebesar 1,483 satuan. Kemudian dilihat dari hasil t_{hitung} yakni 0,241 dan nilai sig. sebesar 0,811, dapat diketahui bahwa variabel *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan secara parsial, karena nilai sig. 0,811 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,241 lebih kecil dari t_{tabel} 2,028. Sehingga H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima.
- b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1), Zakat (X2), dan *Islamic Corporate Governance* (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, namun sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka

variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau dapat diketahui dengan:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan *software* SPSS versi 26. Untuk menentukan nilai F_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut, dengan rumus sebagai berikut:

$$Df \text{ (pembilang)} = k - 1$$

$$Df \text{ (penyebut)} = n - k$$

Keterangan:

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 40 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 4, sehingga diperoleh $df \text{ (pembilang)} = 4 - 1 = 3$ dan $df \text{ (penyebut)} = 40 - 4 = 36$ maka nilai $F_{tabel} 0,05 (3:36)$ sebesar 2,866. Kemudian dilakukan perhitungan di SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Regresi Secara Stimultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	162.036	3	54.012	4.612	.008 ^b
Residual	421.628	36	11.712		
Total	583.664	39			

Sumber: Hasil Output SPSS, 2025

Melihat hasil dari uji regresi secara stimultan pada tabel 4.4, nilai F_{hitung} adalah 4,612 dengan nilai sig. 0.008. dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} (4,612) lebih besar dari F_{tabel} (2,866) dan nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yaitu 0,008. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility* (X_1), *Zakat* (X_2), *Islamic Corporate Governance* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) (Y).

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terkait dapat diketahui dari besarnya nilai R^2 (koefisien determinasi). Uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini diunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen (*Islamic Corporate Social Responsibility*, Zakat, dan *Islamic Corporate Governance*) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan). Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (X_1), Zakat (X_2), dan *Islamic Corporate Governance* (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) (Y) secara simultan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.527 ^a	.278	.217	3.42226	.278	4.612	3	36	.008

Sumber: Hasil Output SPSS, 2025

Melihat hasil dari tabel 4.5, dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,527 dan untuk koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,278. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan (ROE) dapat dipengaruhi sebesar 27,8 % oleh variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X_1), Zakat (X_2), dan *Islamic Corporate Governance* (X_3), dan sisanya sebesar 72,2 % dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini telah dipaparkan pada sub bab 4.2 sebelumnya. Agar penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil temuan, maka pada sub bab ini akan diuraikan secara keseluruhan dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) (X_1) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y).

2. Untuk menganalisis pengaruh Zakat (X_2) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y).
3. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic corporate governance* (ICG) (X_3) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y).
4. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) (X_1), Zakat (X_2), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) (X_3) secara simultan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Y).

Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui bentuk dokumentasi. Setelah mendapatkan seluruh data yang diperlukan, kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sains* (SPSS Versi 26). Kemudian hal selanjutnya yang dilakukan ketika data dikatakan normal adalah analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X_1), Zakat (X_2), dan *Islamic Corporate Governance* (X_3) secara parsial maka menggunakan uji t. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X_1), Zakat (X_2), dan *Islamic Corporate Governance* (X_3) secara simultan uji F.

4.3.1 Analisis Pengaruh Signifikan *Islamic Corporate Social Responsibility* (X_1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Dalam pelaksanaannya, ICSR tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban hukum atau menciptakan citra baik di mata publik, tetapi juga merupakan wujud dari tanggung jawab spiritual dan moral perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan, serta kepada Allah SWT. ICSR menekankan pentingnya keadilan, kepedulian sosial, dan keberlanjutan sebagai bagian dari aktivitas bisnis yang bermakna. Prinsip-prinsip ini menjadikan ICSR sebagai elemen penting dalam operasional perusahaan berbasis syariah.

ICSR memiliki dimensi yang lebih dalam dibandingkan CSR konvensional. ICSR mulai dikenal pada awal 2000-an dengan dasar prinsip-prinsip syariah. Di Indonesia, perhatian terhadap ICSR semakin meningkat pada dekade terakhir, seiring dorongan regulasi seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan

kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mendorong perusahaan berbasis syariah. Selain memenuhi tanggung jawab kepada *stakeholder*, perusahaan yang menerapkan ICSR juga berkomitmen menjalankan kegiatan usaha sesuai nilai-nilai Islam, seperti menjaga kelestarian lingkungan, menegakkan keadilan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan merupakan bagian dari ibadah, bukan sekadar bentuk pencitraan. Oleh karena itu, perusahaan yang sungguh-sungguh menerapkan ICSR biasanya tidak hanya fokus pada laporan sosial, tetapi juga pada esensi dan dampak nyata dari aktivitas tersebut bagi masyarakat luas.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel ICSR adalah sebesar 0,914. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0,05, yang berarti secara statistik ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Temuan ini menunjukkan bahwa dalam periode pengamatan, keterbukaan informasi atau intensitas pelaksanaan ICSR belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan laba perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.

Kinerja Keuangan perusahaan, khususnya ROE, sangat dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Aktivitas ICSR yang lebih bersifat jangka panjang kemungkinan belum mampu menciptakan dampak yang langsung terlihat pada indikator keuangan seperti ROE. Banyak aktivitas ICSR yang memberikan hasil berupa reputasi, loyalitas konsumen, dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Namun semua itu memerlukan waktu agar dapat berkontribusi secara langsung terhadap laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Septian, dkk (2022) juga menemukan bahwa ICSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Mereka menjelaskan bahwa ICSR cenderung merupakan bentuk investasi jangka panjang. Dampaknya baru dapat dirasakan setelah perusahaan menjalankan kegiatan sosial secara konsisten dan berkelanjutan dalam kurun waktu yang lebih panjang. Manfaat berupa peningkatan nilai saham dan kepercayaan pasar biasanya baru muncul setelah lebih dari lima tahun pelaksanaan program sosial yang baik. Perusahaan yang baru mulai menjalankan program ICSR atau yang hanya melaksanakannya secara terbatas cenderung belum mendapatkan hasil signifikan dari kegiatan tersebut. Dalam konteks penelitian ini, data yang

digunakan berasal dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* (JII). Perusahaan-perusahaan ini berasal dari berbagai sektor industri dan tidak semuanya memiliki dasar operasional syariah yang kuat. Akibatnya, pelaksanaan ICSR mungkin belum menjadi prioritas utama atau belum terintegrasi secara penuh dalam strategi bisnis.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Alfijri & Priyadi (2022), yang menyatakan bahwa ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Penelitian tersebut dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, pelaksanaan ICSR menjadi bagian dari kepatuhan terhadap prinsip syariah dan seringkali menjadi indikator kepercayaan nasabah. Konsistensi pelaporan, transparansi, serta kesesuaian dengan nilai-nilai Islam menjadikan ICSR memiliki dampak yang lebih langsung terhadap kepercayaan publik dan Kinerja Keuangan bank syariah.

Indikator lain yang memengaruhi hasil adalah cara perusahaan menyampaikan informasi kegiatan sosialnya. Beberapa perusahaan menjalankan program ICSR, namun tidak mendokumentasikannya secara transparan dalam laporan tahunan. Informasi yang tidak terbuka ini membuat pihak luar, termasuk investor, sulit menilai keseriusan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial. Kurangnya transparansi membuat pasar tidak memberikan respons yang positif terhadap program sosial yang dijalankan.

Pelaksanaan ICSR juga kerap dilakukan hanya untuk memenuhi regulasi atau formalitas. Ketika kegiatan sosial dijalankan hanya sebagai pemenuhan kewajiban tanpa adanya kesungguhan, maka dampak positif yang diharapkan pun sulit terwujud. Kegiatan yang bersifat seremonial dan tidak berdampak langsung kepada masyarakat biasanya tidak memberikan kontribusi berarti terhadap reputasi maupun Kinerja Keuangan.

Dalam ajaran Islam, tanggung jawab sosial tidak boleh dipandang sebagai beban, melainkan sebagai kewajiban moral dan bentuk ibadah. Islam mengajarkan pentingnya memberikan manfaat kepada sesama dan menjaga keseimbangan dengan lingkungan. Keberadaan ICSR merupakan menjadi bentuk nyata dari *maqashid syariah* dalam konteks ekonomi modern. Dengan menjalankan ICSR, perusahaan telah berupaya menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), harta (*hifz al-mal*), dan keturunan (*hifz al-nasl*) melalui berbagai kegiatan sosial seperti bantuan kesehatan, beasiswa, atau pelestarian lingkungan. Ketika *maqashid syariah*

diimplementasikan secara utuh, maka bisnis tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga membangun peradaban yang berkeadilan.

Pelaksanaan ICSR secara strategis dan konsisten juga dapat meningkatkan loyalitas konsumen. Masyarakat cenderung memberikan kepercayaan kepada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan sosial. Dalam jangka panjang, loyalitas ini akan menciptakan stabilitas pendapatan dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Oleh karena itu, meskipun dampak terhadap ROE tidak terlihat dalam jangka pendek, ICSR tetap layak dipertahankan dan ditingkatkan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang.

Hasil penelitian ini tidak bermaksud menyatakan bahwa ICSR tidak penting. Justru temuan ini memberikan gambaran bahwa perusahaan perlu merancang program sosial dengan lebih terencana, berdampak nyata, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ICSR yang dikelola secara profesional, disesuaikan dengan karakteristik perusahaan, dan dikomunikasikan secara transparan kepada publik berpotensi memberikan nilai tambah baik dari sisi reputasi maupun Kinerja Keuangan di masa depan. Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini menyatakan bahwa ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE), dan hasil uji statistik mendukung hipotesis tersebut. Meskipun demikian, hal ini seharusnya tidak menjadi alasan untuk mengabaikan pelaksanaan ICSR. Perusahaan yang menjadikan ICSR sebagai bagian dari nilai-nilai perusahaan dan strategi keberlanjutan akan memiliki pondasi bisnis yang lebih kuat dan dipercaya oleh masyarakat.

Penguatan ICSR perlu dilakukan melalui kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan akademisi, pemerintah, dan lembaga Zakat. Kegiatan sosial yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak lebih besar. Perusahaan dapat mengadopsi pendekatan berbasis komunitas agar program sosial lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

4.3.2 Analisis Pengaruh Signifikan Zakat (X_1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Zakat merupakan salah satu pilar utama dalam ajaran Islam yang tidak hanya menekankan aspek spiritual, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan ekonomi yang sangat kuat. Dalam kerangka ekonomi Islam, Zakat berfungsi sebagai alat untuk menciptakan keadilan distributif dan kesejahteraan kolektif. Kewajiban ini tidak hanya berlaku untuk individu Muslim, tetapi juga dapat diimplementasikan oleh badan usaha sebagai bentuk kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dan tanggung jawab sosial.

Perusahaan yang menyalurkan Zakat pada dasarnya telah menunjukkan komitmen terhadap nilai keadilan, empati, dan solidaritas sosial. Komitmen ini memperkuat citra perusahaan sebagai institusi yang tidak semata-mata mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kemaslahatan masyarakat. Dalam jangka panjang, citra tersebut akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan dalam membangun kepercayaan publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Zakat memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi, variabel Zakat menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berada jauh di bawah ambang signifikansi 0,05. Artinya, Zakat secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), yang merupakan indikator utama dalam menilai profitabilitas perusahaan. Semakin besar dana Zakat yang disalurkan, maka semakin tinggi pula nilai ROE perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa Zakat bukan sekadar kewajiban keagamaan, tetapi dapat menjadi indikator strategis dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Penyaluran Zakat yang konsisten dan terstruktur mampu memperkuat hubungan dengan *stakeholder*, menarik minat investor yang peduli terhadap etika bisnis, dan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk atau jasa perusahaan.

Dalam konteks makroekonomi, Zakat berperan dalam meningkatkan daya beli masyarakat, terutama golongan ekonomi lemah. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar kelompok miskin melalui Zakat, terjadi perputaran uang yang lebih merata dalam sistem ekonomi. Efek domino dari kondisi ini adalah meningkatnya permintaan pasar, yang secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan. Zakat juga menjadi alat penting untuk mengurangi kesenjangan sosial dan menciptakan stabilitas ekonomi. Ketika ketimpangan ekonomi dapat ditekan melalui distribusi Zakat yang tepat sasaran, maka potensi konflik sosial dapat diminimalisir. Kondisi sosial yang stabil sangat penting bagi iklim usaha yang sehat. Perusahaan dapat beroperasi dengan lebih aman dan tenang, tanpa gangguan sosial yang mengganggu kelangsungan bisnis.

Secara spiritual, pelaksanaan Zakat oleh perusahaan dapat menyucikan harta dan usaha yang dijalankan. Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mengambil Zakat dari harta kaum Muslimin guna membersihkan dan menyucikan mereka.

Sebagaimana dalam surat At-Taubah ayat 103:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (Departemen Agama RI, 2020)

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Zakat adalah sarana untuk membersihkan harta dari hak orang lain dan menjadi bentuk kasih sayang terhadap masyarakat yang membutuhkan. Pesan ini sangat relevan dalam dunia bisnis modern, di mana etika dan tanggung jawab sosial semakin menjadi sorotan publik (Katsir, 2000)

M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah menekankan bahwa Zakat bukan hanya berdampak pada hubungan vertikal dengan Tuhan, tetapi juga menciptakan perubahan sosial dan ekonomi. Penyaluran Zakat memperkuat daya beli masyarakat, mengurangi pengangguran, dan mempercepat perputaran uang dalam masyarakat. Dalam skala makro, dampak ini memperkuat sistem ekonomi secara keseluruhan, termasuk memberi manfaat kepada pelaku usaha yang menjalankan kewajiban Zakat secara rutin (Shihab, 2002)

Dalam dunia usaha, kepercayaan publik merupakan salah satu aset yang sangat berharga. Perusahaan yang dipercaya oleh masyarakat akan memiliki keunggulan kompetitif yang sulit ditandingi. Salah satu cara untuk membangun kepercayaan tersebut adalah melalui aksi nyata seperti penyaluran Zakat yang transparan dan profesional. Ketika publik melihat bahwa perusahaan peduli terhadap kesejahteraan sosial, maka mereka akan merasa lebih nyaman dalam berinteraksi dengan produk dan jasa yang ditawarkan. Zakat juga berperan dalam meningkatkan semangat kerja karyawan. Ketika karyawan menyadari bahwa perusahaan tempat mereka bekerja adalah perusahaan yang peduli terhadap umat dan senantiasa berbagi keberkahan, maka semangat kerja dan loyalitas mereka akan meningkat. Lingkungan kerja pun menjadi lebih positif dan produktif. Dalam jangka panjang, hal ini akan berdampak pada efektivitas operasional dan pencapaian target finansial perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabillah & Oktaviana (2022), yang menyatakan bahwa Zakat berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Dalam penelitiannya, disebutkan bahwa perusahaan yang secara rutin menunaikan Zakat akan

memperoleh reputasi positif di mata publik. Reputasi ini menjadi modal penting dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, terutama dalam kompetisi bisnis yang semakin ketat.

Penelitian serupa dilakukan oleh Yolanda Septian dkk (2022), yang juga menyimpulkan bahwa Zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian tersebut menggarisbawahi pentingnya Zakat sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam membangun reputasi dan integritas. Dalam lingkungan bisnis yang semakin sadar akan nilai-nilai keberlanjutan dan etika, pelaksanaan Zakat dapat menjadi nilai jual yang kuat di mata konsumen dan investor.

Dalam perspektif strategis, Zakat dapat dimasukkan ke dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Konsep Zakat sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang saat ini menjadi tolok ukur dalam menilai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Dalam konteks Islam, penyaluran Zakat adalah bentuk nyata dari aspek "*Social*" dalam ESG versi syariah. Perusahaan yang menjadikan Zakat sebagai bagian dari strategi keberlanjutan menunjukkan komitmen terhadap nilai jangka panjang. Komitmen ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada hasil finansial jangka pendek, tetapi juga pada dampak sosial yang lebih luas. Hal ini menjadi penting di era sekarang, ketika konsumen dan investor semakin memperhatikan nilai-nilai yang dipegang oleh perusahaan.

Secara operasional, perusahaan dapat menyalurkan Zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS atau LAZ, atau melalui unit Zakat perusahaan yang bekerja sama dengan mitra terpercaya. Proses ini harus dilakukan secara profesional, transparan, dan tepat sasaran. Pelaporan dan dokumentasi kegiatan Zakat juga penting agar publik dapat melihat komitmen perusahaan secara nyata. Pelaksanaan Zakat yang baik dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas lokal. Dalam banyak kasus, masyarakat yang merasakan manfaat langsung dari program Zakat perusahaan menjadi lebih loyal dan mendukung keberlangsungan bisnis. Bentuk dukungan ini bisa berupa kepercayaan terhadap produk, kemudahan dalam perizinan sosial, hingga pembentukan citra perusahaan yang positif di mata publik.

Dalam penelitian ini, hipotesis alternatif (Ha2) yang menyatakan bahwa Zakat berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan diterima. Hipotesis nol (Ho) ditolak. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa Zakat tidak hanya memiliki nilai spiritual, tetapi juga berdampak pada aspek bisnis yang nyata. Zakat terbukti menjadi

instrumen penting dalam pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberkahan dan keberlanjutan. Perusahaan yang menyadari potensi Zakat sebagai bagian dari strategi bisnis akan memiliki keunggulan tersendiri dalam menghadapi tantangan ekonomi modern. Zakat bukan sekadar kewajiban, tetapi menjadi salah satu elemen penting dalam menciptakan keseimbangan antara dunia usaha dan kepentingan sosial. Kombinasi antara nilai spiritual, sosial, dan ekonomi inilah yang menjadikan Zakat sebagai pilar utama dalam membangun perusahaan yang berkelanjutan, kompetitif, dan dipercaya oleh masyarakat.

4.3.3 Analisis Pengaruh Signifikan *Islamic Corporate Governance* (X₃) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Islamic Corporate Governance (ICG) adalah sistem tata kelola perusahaan yang tidak hanya mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola konvensional, seperti transparansi, akuntabilitas, dan independensi, tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai syariah Islam. Dalam dunia bisnis yang berbasis syariah, tata kelola ini menjadi penting karena perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai keuntungan, tetapi juga harus memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan ketentuan syariah. Oleh karena itu, ICG merupakan salah satu elemen penting yang mendasari operasional perusahaan agar tetap sesuai dengan prinsip Islam.

Islamic Corporate Governance (ICG) bertujuan untuk menciptakan sistem yang adil, transparan, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Prinsip-prinsip ICG mendorong manajemen untuk mengambil keputusan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan dampak sosial. Hal ini mencakup penghindaran dari unsur-unsur seperti riba (bunga), *gharar* (ketidakjelasan), dan *maysir* (perjudian atau spekulasi), yang dilarang dalam Islam. Dengan adanya ICG, perusahaan diharapkan bisa menjalankan bisnisnya dengan cara yang lebih beretika, terstruktur, dan berkeadilan.

Salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah Kinerja Keuangan. *Return on Equity* (ROE) menjadi salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengelola ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Dalam konteks perusahaan syariah, ICG diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya mampu meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan. Namun, berdasarkan hasil pengujian regresi dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,811 pada variabel

Islamic Corporate Governance (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05. Artinya, secara statistik, ICG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Dengan kata lain, tingkat pengungkapan atau implementasi ICG di perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan dampak langsung terhadap perbaikan atau penurunan Kinerja Keuangan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip ICG, belum tentu secara otomatis hal itu akan tercermin pada rasio keuangan tahunan seperti ROE. Hal ini bisa terjadi karena manfaat dari tata kelola perusahaan yang baik biasanya bersifat jangka panjang dan tidak serta merta terlihat dalam laporan keuangan tahunan. ICG lebih banyak berperan dalam membangun fondasi perusahaan yang kokoh dan mencegah terjadinya praktik yang tidak etis, namun hasil dari upaya tersebut baru akan dirasakan setelah beberapa waktu berjalan.

Penelitian ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh Alfijri (2022). Dalam penelitiannya, Alfijri menyatakan bahwa penerapan prinsip ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada periode pengamatan yang relatif pendek. Ia menyebutkan bahwa implementasi ICG, jika dilakukan secara konsisten dan menyeluruh, akan memberikan manfaat dalam jangka panjang. Manfaat tersebut berupa meningkatnya kepercayaan investor, stabilitas operasional, serta penguatan reputasi perusahaan di mata publik. Namun, karena ROE bersifat sebagai indikator keuangan tahunan, maka manfaat ICG belum bisa langsung dirasakan atau tercermin dalam laporan keuangan yang bersifat jangka pendek.

Islamic Corporate Governance (ICG) yang efektif tidak hanya bersifat administratif, seperti membentuk dewan pengawas syariah atau menyusun laporan tahunan. Lebih dari itu, ICG harus tertanam dalam budaya perusahaan. Setiap keputusan strategis, kebijakan internal, hingga etika kerja sehari-hari harus berlandaskan pada nilai-nilai syariah. Tanpa adanya internalisasi nilai-nilai tersebut, ICG hanya akan menjadi simbol formalitas yang tidak memberi dampak nyata terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan yang menjadi objek studi. Perusahaan-perusahaan dalam JII berasal dari berbagai sektor industri, seperti manufaktur, pertambangan, hingga jasa. Tingkat kepatuhan mereka terhadap prinsip syariah bisa jadi berbeda-beda. Beberapa perusahaan mungkin hanya memenuhi kriteria

syariah secara umum agar bisa tercatat di JII, tetapi belum tentu memiliki sistem ICG yang kuat dan menyeluruh. Hal ini menyebabkan pelaksanaan ICG belum memberikan dampak seragam terhadap Kinerja Keuangan di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Selain itu, kualitas penerapan ICG juga sangat dipengaruhi oleh indikator internal, seperti komitmen manajemen, kemampuan Dewan Pengawas Syariah, dan tingkat literasi syariah dalam perusahaan. Jika elemen-elemen tersebut tidak berjalan maksimal, maka prinsip-prinsip ICG hanya akan menjadi formalitas tanpa substansi. Keberhasilan implementasi ICG sangat bergantung pada sejauh mana nilai-nilai syariah diintegrasikan ke dalam strategi bisnis perusahaan secara utuh dan berkelanjutan.

Penelitian ini berbeda dengan hasil studi dari Ananda & Erinos (2020), yang menyatakan bahwa penerapan ICG mampu mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan secara signifikan. Mereka menyimpulkan bahwa dengan adanya tata kelola syariah yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisir risiko, dan membangun kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan ROE. Perbedaan hasil ini bisa disebabkan oleh berbagai indikator, termasuk perbedaan dalam periode penelitian, objek yang diteliti, maupun metode pengukuran variabel yang digunakan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, *Islamic Corporate Governance* (ICG) terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index selama periode penelitian berlangsung. Hal ini tidak serta merta berarti bahwa ICG tidak penting, namun lebih menunjukkan bahwa manfaat dari penerapan ICG mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk dapat diukur secara finansial.

4.3.4 Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1), Zakat (X2), dan *Islamic Corporate Governance* (X3) Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Zakat, dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 4,612 dengan signifikansi 0,008, yang berarti ketiga variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity (ROE) sebagai indikator Kinerja Keuangan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual, sosial, dan tata kelola dalam operasional

perusahaan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas.

Penelitian sebelumnya oleh Nabillah & Kartika (2024) juga memperkuat hasil ini. Mereka menemukan bahwa Zakat, ICSR, dan *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengelolaan ketiga aspek ini secara terintegrasi bukan hanya memperkuat legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan investor, tetapi juga membantu perusahaan membangun fondasi keberlanjutan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi spiritual dan sosial perusahaan tidak meniadakan tujuan bisnis, justru memperkuatnya.

Praktik ICSR mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Di perusahaan syariah, ICSR tidak hanya dipandang sebagai kewajiban etis, tetapi juga bagian dari ibadah dan implementasi ajaran Islam. Dengan menerapkan ICSR, perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan publik, yang pada akhirnya membangun kepercayaan dan loyalitas dari konsumen maupun mitra usaha. Kepercayaan tersebut berkontribusi dalam memperkuat citra perusahaan dan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Zakat yang dikelola dengan baik bukan hanya menjadi sarana pembersih harta, tetapi juga sebagai instrumen distribusi kekayaan yang adil. Ketika perusahaan secara konsisten menunaikan kewajiban Zakat, hal tersebut menunjukkan komitmen terhadap prinsip keadilan dan solidaritas sosial. Komitmen ini meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemegang saham, konsumen, serta pemangku kepentingan lainnya. Reputasi yang baik akan berdampak positif terhadap kepercayaan investor dan potensi ekspansi bisnis yang lebih luas.

ICG sebagai pilar tata kelola perusahaan memberikan fondasi penting dalam memastikan akuntabilitas, transparansi, dan keadilan dalam pengambilan keputusan. Penerapan prinsip-prinsip ICG membantu perusahaan dalam mengelola risiko, meningkatkan efisiensi, dan menjaga integritas internal. Dengan tata kelola yang baik, perusahaan dapat menghindari penyalahgunaan wewenang, serta menciptakan struktur organisasi yang stabil dan terpercaya. Stabilitas dan kredibilitas ini merupakan indikator penting dalam menarik investor dan menjaga Kinerja Keuangan tetap kompetitif.

Penelitian ini juga mencatat bahwa meskipun hanya Zakat yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE, hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama

memberikan dampak yang nyata. Artinya, pendekatan terintegrasi antara ICSR, Zakat, dan ICG justru menghasilkan efek yang lebih kuat terhadap peningkatan Kinerja Keuangan. Pendekatan ini sesuai dengan kerangka maqashid syariah yang menekankan keseimbangan antara aspek spiritual, sosial, dan ekonomi dalam setiap kegiatan bisnis. Nilai-nilai syariah yang diterapkan secara menyeluruh dalam kebijakan perusahaan tidak hanya membentuk citra positif, tetapi juga menciptakan sistem yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Ketika perusahaan mengedepankan kejujuran, tanggung jawab sosial, dan distribusi kekayaan yang adil, maka hasil yang diperoleh tidak hanya bersifat duniawi tetapi juga memiliki nilai keberkahan. Keberkahan ini bisa dilihat dari peningkatan loyalitas konsumen, kemudahan dalam menjalin kemitraan, serta kestabilan internal yang mendukung efisiensi operasional.

Koefisien determinasi sebesar 0,278 menunjukkan bahwa variabel ICSR, Zakat, dan ICG secara simultan mampu menjelaskan sekitar 27,8% variasi Kinerja Keuangan yang diukur melalui ROE. Angka ini memang belum menunjukkan pengaruh dominan, tetapi cukup menggambarkan bahwa ketiga indikator tersebut memberikan kontribusi yang berarti. Sebesar 72,2% sisanya dipengaruhi oleh indikator-indikator lain di luar model penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, leverage, efisiensi manajerial, serta strategi pemasaran. Ukuran perusahaan mempengaruhi kapasitas operasional dan kemampuan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula potensi perolehan laba yang berdampak pada ROE. Struktur modal atau leverage juga memainkan peran penting karena berhubungan langsung dengan risiko dan beban bunga yang mempengaruhi keuntungan bersih perusahaan. Efisiensi manajerial menjadi indikator penentu dalam pemanfaatan sumber daya dan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan tepat sasaran.

Strategi pemasaran yang kuat dapat membuka peluang pasar baru dan meningkatkan volume penjualan. Inovasi dalam pengembangan produk dan pelayanan yang berbasis nilai-nilai syariah juga menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen muslim. Perusahaan yang mampu menggabungkan pendekatan spiritual dengan inovasi bisnis akan memiliki keunggulan kompetitif yang unik di pasar syariah. Perusahaan yang ingin meningkatkan Kinerja Keuangan secara optimal perlu mempertimbangkan ketiga variabel tersebut sebagai satu kesatuan sistem nilai. Memperkuat ICSR, menunaikan Zakat secara konsisten, dan menerapkan ICG bukan sekadar pemenuhan kewajiban, tetapi juga

strategi untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Ketiganya saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam konteks perusahaan yang berbasis nilai-nilai Islam.

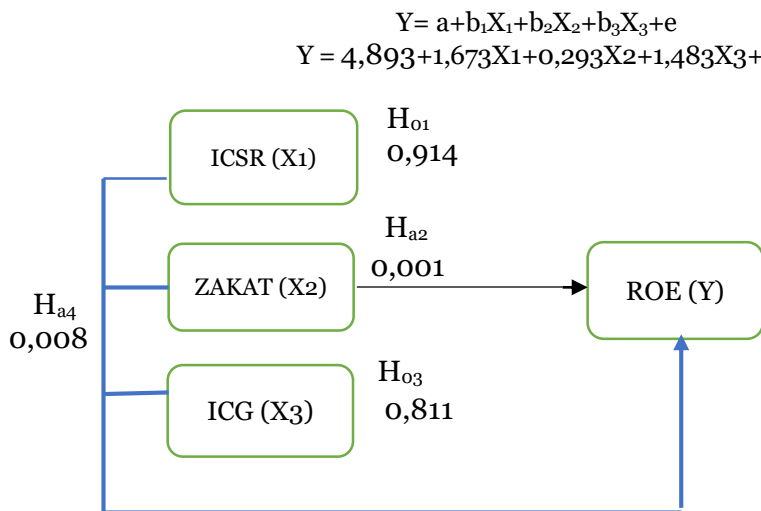
Penerapan nilai-nilai tersebut dapat dimulai dari penyusunan kebijakan internal yang mendukung integrasi sosial, spiritual, dan tata kelola yang amanah. Selanjutnya, perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap dampak dari penerapan kebijakan tersebut, baik dari sisi kinerja finansial maupun kepuasan stakeholder. Transparansi dalam pelaporan ICSR, Zakat, dan praktik tata kelola dapat menjadi indikator komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dalam praktiknya, perusahaan dapat bekerja sama dengan lembaga Zakat terpercaya untuk mengelola dana Zakat secara efektif dan tepat sasaran. Program ICSR sebaiknya dirancang sesuai kebutuhan masyarakat sekitar agar lebih relevan dan memberikan dampak langsung. Pelatihan dan pembinaan internal juga diperlukan untuk membentuk budaya perusahaan yang selaras dengan prinsip ICG dan nilai-nilai Islam.

Integrasi ketiga nilai tersebut juga dapat mendorong perusahaan untuk lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan perubahan regulasi. Ketika nilai-nilai spiritual, sosial, dan tata kelola menjadi bagian dari strategi perusahaan, maka keputusan bisnis yang diambil akan lebih bijaksana dan berorientasi jangka panjang. Hal ini menjadi penting dalam menciptakan perusahaan yang tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa aspek spiritual dan sosial tidak dapat dipisahkan dari urusan bisnis, khususnya di perusahaan syariah. Kinerja Keuangan yang sehat justru menjadi hasil dari pelaksanaan nilai-nilai Islam yang menyeluruh. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya fokus pada pertumbuhan laba, tetapi juga pada pertumbuhan integritas dan kontribusi terhadap masyarakat.

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ICSR, Zakat, dan ICG secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan telah terbukti. Hal ini menjadi dasar bahwa pendekatan nilai syariah dalam dunia bisnis bukan hanya relevan, tetapi juga efektif. Perusahaan yang mampu menjalankan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten akan memperoleh hasil yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga membawa keberkahan dan manfaat sosial yang luas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dirumuskan hasil model persamaan regresi linier berganda yang telah diuji dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Sumber: Data Olahan, 2025

Keterangan :

1. Pengaruh variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1) dengan nilai signifikan 1,673 dinyatakan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).
2. Pengaruh variabel Zakat (X2) dengan nilai signifikan 0,293 dinyatakan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y)
3. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (X3) dengan nilai signifikansi 1,483 dinyatakan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y).
4. Secara simultan *Islamic Corporate Social Responsibility* (X1), Zakat (X2), dan *Islamic Corporate Governance* (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai signifikan 0,278.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,914 ($> 0,05$), yang berarti secara statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Penyebabnya antara lain pengungkapan ICSR yang masih bersifat formalitas atau belum menyorot isu-isu penting yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Variabel Zakat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga Zakat terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Zakat tidak hanya bernilai spiritual, tetapi juga menciptakan kepercayaan, reputasi positif, serta hubungan harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, sesuai dengan firman Allah dalam QS. At-Taubah: 103 yang menegaskan bahwa zakat dapat menyucikan harta dan jiwa
3. Variabel ICG memiliki nilai signifikansi sebesar 0,811 ($> 0,05$), menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh penerapan prinsip-prinsip ICG yang belum maksimal atau dampaknya yang bersifat jangka panjang dan belum terlihat langsung pada rasio ROE.
4. Secara simultan, ICSR, Zakat, dan ICG berpengaruh signifikan terhadap ROE. Nilai signifikansi uji F sebesar 0,008 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE. Model ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,278, yang berarti mampu menjelaskan 27,8% variasi ROE, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lain di luar model.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat sejumlah keterbatasan yang tidak dapat dihindari dan perlu mendapatkan perhatian sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel independen (ICSR, Zakat, dan ICG), padahal terdapat banyak indikator lain yang juga

2. memengaruhi ROE seperti *leverage*, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan rasio profitabilitas lainnya.
3. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan tahunan (data sekunder), sehingga tidak menggambarkan implementasi faktual atau motivasi perusahaan secara mendalam, terutama pada aspek spiritual dan sosial.
4. Rentang waktu penelitian terbatas pada tahun 2020–2024, sehingga tidak dapat sepenuhnya menangkap pengaruh jangka panjang, khususnya untuk variabel yang bersifat non-keuangan seperti ICSR dan ICG.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang telah diuraikan, penulis merasa perlu untuk mengemukakan sejumlah saran sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian maupun praktik di masa mendatang.

1. Bagi perusahaan, terutama yang berbasis syariah, disarankan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pelaporan Zakat, karena terbukti dapat memberikan kontribusi positif terhadap Kinerja Keuangan serta memperkuat citra perusahaan di mata masyarakat.
2. Praktik ICSR perlu diarahkan pada kegiatan yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan stakeholder, agar tidak sekadar bersifat simbolik, tetapi memberikan dampak ekonomi, sosial, dan reputasi yang nyata.
3. Penerapan prinsip ICG hendaknya tidak hanya dijadikan formalitas, tetapi diinternalisasi ke dalam budaya perusahaan, serta disosialisasikan secara transparan kepada publik agar meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ROE serta mempertimbangkan metode campuran (*mixed methods*) agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C. Z., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Islamic corporate governance dan *Islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja perbankan syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065-2082.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Arikunto, Suharsini. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakar, M. A. (2019). *Concept of Revenue, Expenses and Liabilities in Accounting for Zakat, Waqf and Baitulmal in Malaysia: An Analysis from Shariah Perspective*. In *Advancing Zakat For Ummah Development*. Center for Islamic Philanthropy and Social Finance (CIPSF), Universiti Teknologi MARA.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Daftar Perusahaan Tercatat*. Diakses dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan/> [diakses 21 Februari 2025]
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Tahunan Emiten 2023*. Diakses dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> [diakses 10 Juni 2025]
- Chapra, M. U., & Ahmed, H. (2002). *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank.
- Departemen Agama RI. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Pustaka Al-Kautsar.
- Dusuki, Asyraf Wajdi, & Abdullah, Nurdianawati Irwani. (2007). *Maqasid al-Shariah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility*. Kuala Lumpur: International Shariah Research Academy for Islamic Finance (ISRA).
- Fithriya, A., & Suharto, M. (2020). Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 45–57.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, A., Yani, A., & Hasan, M. (2021). *Manajemen Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*. Alfabeta.
- Harahap, R., & Ridwan, M. (2021). *Islamic Corporate Social Responsibility dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan*.

- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 9(1), 45–57.
- Hidayati, F. (2020). *Reputasi Perusahaan dan Dampaknya terhadap Akses Sumber Daya Strategis*. Jurnal Manajemen Strategik dan Bisnis, 3(4), 98–110.
- Ibn Katsir, Ismail bin Umar. (2000). *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim (Tafsir Ibnu Katsir)* (Terj. M. Abdul Ghoffar E.M. et al., Jilid 1–10). Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Indanaviah Syalsyabilah, Habriyanto, & Efni Anita. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.134>
- Khofifah Alfijri, N. (2022). *Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Kholid, M., & Yusup, M. (2020). Islamic Corporate Governance dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 21–32.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Dana Bank Syariah*. UPP STIM YKPN.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM
- Nurlina, L., & Zuhro, S. (2022). Penerapan Islamic Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 50–60.
- Nurul Huda & Munawar. (2016). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.
- Rachmat. (2014). *Manajemen Strategik*. Bandung: Pustaka setia
- Rangkuti, F. (2020). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, M., & Muzdalifah, A. (2021). Peran zakat perusahaan terhadap peningkatan citra dan kinerja keuangana. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9(3), 204–216.
- Santoso, Singgih. (2017). *Menguasai Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septian, Y., Eliza, A., & Bahtiar, M. Y. (2022). Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 5–30. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.274>

- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Vol. 1–15). Jakarta: Lentera Hati.
- Siyoto, S., & Sidik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahputra, D., & Siregar, I. (2022). *Peran CSR Syariah dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, 6(2), 123–132.
- Syurmita, M. dan J. Fircarina. 2020. Pengaruh Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Penerapan *Good Governance* Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1(2): 87.
- Umam Khaerul. (2013). *Pasar Modak Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*. Prenada Media.
- Yusuf, M., & Yani, Y. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 8(2), 155–171.
- Zara Ananda, C., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082.
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>
- Zulkarnaen, R. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1 Data Perusahaan Jakarta Islamic Index

No	Perusahaan	Kode	Sektor
1	PT. ASPIRASI HIDUP INDONESIA TBK	ACES	Barang konsumen bukan primer, industry : ritel khusus
2	PT. ADARO MINERALS INDONESIA TBK	ADMR	<u>Energi</u> , Industri: <u>Batu Bara</u>
3	PT. ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK	ADRO	<u>Energi</u> , Industri: <u>Batu Bara</u>
4	PT. AKR CORPORINDO TBK	AKRA	Energy, industry : minyak dan gas
5	PT. ANEKA TAMBANG TBK	ANTM	Barang baku, industry: logam dan mineral
6	PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK	ASII	Perindustrian, Industri: Perusahaan Induk Multi-sektor
7	PT. BANK SYARIAH INDONESIA TBK	BRIS	<u>Keuangan</u> , Industri: <u>Bank</u>
8	PT. BUMI RESOURCES MINERALS TBK	BRMS	Barang baku, industry: logam dan mineral
9	PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK	CPIN	<u>Barang Konsumen Primer</u> , Industri: <u>Produk Makanan Pertanian</u>
10	PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK	EMTK	<u>Teknologi</u> , Industri: <u>Aplikasi dan Jasa Internet</u>
11	PT. XL AXIATA TBK	EXCL	<u>Infrastruktur</u> , Industri: <u>Jasa Telekomunikasi Nirkabel</u>
12	PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK	GOTO	<u>Teknologi</u> , Industri: <u>Aplikasi dan Jasa Internet</u>
13	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP	<u>Barang Konsumen Primer</u> , Industri: <u>Makanan Olahan</u>
14	PT. VALE INDONESIA TBK	INCO	<u>Barang Baku</u> , Industri: <u>Logam dan Mineral</u>
15	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	INDF	<u>Barang Konsumen Primer</u> , Industri: <u>Makanan Olahan</u>
16	PT. INDAH KIAT	INKP	Barang Baku, Industri: Perhutanan

	PULP & PAPER TBK		dan Kertas
17	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK	INTP	<u>Barang Baku</u> , Industri: <u>Material Konstruksi</u>
18	PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	ITMG	<u>Energi</u> , Industri: <u>Batu Bara</u>
19	PT. KALBE FARMA TBK	KLBF	<u>Kesehatan</u> , Industri: <u>Farmasi</u>
20	PT. MITRA ADIPERKASA TBK	MAPI	<u>Barang Konsumen Bukan Primer</u> , Industri: <u>Ritel Khusus</u>
21	PT. MERDEKA COPPER GOLD TBK	MDKA	<u>Barang Baku</u> , Industri: <u>Logam dan Mineral</u>
22	PT. MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK	MIKA	<u>Kesehatan</u> , Industri: <u>Penyedia Jasa Kesehatan</u>
23	PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	PGAS	<u>Energi</u> , Industri: <u>Minyak dan Gas</u>
24	PT. BUKIT ASAM TBK	PTBA	<u>Energi</u> , Industri: <u>Batu Bara</u>
25	PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	SMGR	<u>Barang Baku</u> , Industri: <u>Material Konstruksi</u>
26	PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK	TLKM	<u>Infrastruktur</u> , Industri: <u>Jasa Telekomunikasi</u>
27	PT. CHANDRA ASRI PACIFIC TBK	TPIA	<u>Barang Baku</u> , Industri: <u>Barang Kimia</u>
28	PT. UNITED TRACTORS TBK	UNTR	<u>Perindustrian</u> , Industri: <u>Mesin</u>
29	PT. UNILEVER INDONESIA TBK	UNVR	<u>Barang Konsumen Primer</u> , Industri: <u>Produk Perawatan Tubuh</u>
30	PT. SOLUSI SINERGI DIGITAL	WIFI	<u>Teknologi</u> , Industri: <u>Aplikasi dan Jasa Internet</u>

Perusahaan manufaktur di JII

NO	Perusahaan	Kode	Tahun Berdiri	Sector
1	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP		<u>Barang Konsumen Primer</u> , Industri: <u>Makanan Olahan</u>
2	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	INDF	1990	<u>Barang Konsumen Primer</u> , Industri: <u>Makanan Olahan</u>
3	PT. KALBE FARMA TBK	KLBF	1966	<u>Kesehatan</u> , Industri: <u>Farmasi</u>
4	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK	INKP	1978	Barang Baku, Industri: Perhutanan dan Kertas
5	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK	INTP	1975	<u>Barang Baku</u> , Industri: <u>Material Konstruksi</u>
6	PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	SMGR	1957	<u>Barang Baku</u> , Industri: <u>Material Konstruksi</u>
7	PT. CHANDRA ASRI PACIFIC TBK	TPIA		<u>Barang Baku</u> , Industri: <u>Barang Kimia</u>
8	PT. UNILEVER INDONESIA TBK	UNVR	1933	<u>Barang Konsumen Primer</u> , Industri: <u>Produk Perawatan Tubuh</u>

Lampiran 2 Laporan Tahunan

Ikhtisar Keuangan

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2024	2023	2022	2021 ¹	2020 ²	Daftar milliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	72,064.2	67,009.9	64,792.5	68,803.7	68,843.4	Penjualan Neto
Gross Profit	28,428.3	28,128.7	27,128.2	28,287.2	27,224.4	Labas Bruto
Income from Operations (EBIT)	18,321.5	14,987.8	13,377.8	13,479.8	9,201.0	Labas Usaha (EBIT)
EBITDA	18,321.5	16,081.8	15,050.0	13,205.0	10,588.7	EBITDA
Income for the Year	6,855.4	6,884.5	6,749.8	7,811.4	7,416.4	Labas Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	7,079.8	6,989.0	6,867.4	6,886.4	6,586.9	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	1,785.6	1,474.8	1,358.9	1,312.6	831.7	Kepentingan Nongendong
Comprehensive Income for the Year	6,855.4	7,082.1	6,065.3	6,405.3	7,421.8	Labas Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	6,768.8	6,934.1	6,038.8	6,318.4	6,836.8	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	1,086.6	1,439.0	1,308.5	1,486.7	784.9	Kepentingan Nongendong
Shares Outstanding (millions)	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	Jumlah Saham yang Ditawarkan dan Diatur Penah (juta)
Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)	590	599	549	640	646	Labas per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Current Assets	33,997.8	30,772.6	30,376.4	30,387.8	29,738.4	Aset Lancar
Current Liabilities	10,464.2	10,033.0	10,033.0	10,066.3	9,176.2	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	23,533.6	20,739.6	20,343.4	20,321.5	20,562.2	Modal Kerja Bersih
Capital Expenditures ³	3,108.8	3,768.4	3,746.0	3,518.9	3,472.5	Pengeluaran Berang Modal
Total Equity ⁴	67,009.9	62,104.0	67,473.0	64,840.0	60,808.8	Total Ekuitas
Non-Controlling Interests	21,025.2	20,054.5	20,054.5	20,054.5	20,054.5	Kepentingan Nongendong
Total Liabilities	40,897.1	37,832.8	38,074.7	37,824.2	36,942.8	Total Liabilitas
Funded Debt	40,897.1	40,897.1	40,897.1	40,897.1	40,897.1	Program yang Didanai Bunga
Gross Profit Margin	39.3%	41.9%	41.8%	41.1%	39.7%	Margi Labas Bruto
EBIT Margin	25.4%	23.7%	23.3%	23.4%	20.2%	Margi Labas Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	25.4%	24.1%	23.1%	23.7%	24.1%	Margi Labas Bruto
Net Income Margin	9.5%	10.3%	10.4%	11.3%	10.8%	Margi Labas Bersih
Return on Assets (ROA) (%)	10.1%	10.1%	10.1%	11.3%	10.8%	Imbal Hasil atas Aset (%)
Return on Equity (ROE) (%)	15.0%	14.2%	14.2%	15.0%	13.2%	Imbal Hasil atas Ekuitas (%)
Current Ratio (x)	2.51	2.01	2.01	2.01	2.01	Rasio Lancar
Liabilities to Assets Ratio (x)	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x)	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)
Gearing Ratio - Gross (x)	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	Gearing Ratio - Gross (x)
Gearing Ratio - Net (x)	0.59	0.59	0.59	0.59	0.59	Gearing Ratio - Net (x)

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2024	2023	2022	2021	2020	Daftar milliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	68,803.7	68,843.4	67,009.9	67,009.9	67,009.9	Penjualan Neto
Gross Profit	27,224.4	27,224.4	27,224.4	27,224.4	27,224.4	Labas Bruto
Income from Operations (EBIT)	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	Labas Usaha (EBIT)
EBITDA	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	EBITDA
Income for the Year	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Labas Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Kepentingan Nongendong
Comprehensive Income for the Year	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Labas Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Kepentingan Nongendong
Shares Outstanding (millions)	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	Jumlah Saham yang Ditawarkan dan Diatur Penah (juta)
Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)	640	640	640	640	640	Labas per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Current Assets	30,387.8	30,387.8	30,387.8	30,387.8	30,387.8	Aset Lancar
Current Liabilities	9,176.2	9,176.2	9,176.2	9,176.2	9,176.2	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	21,211.6	21,211.6	21,211.6	21,211.6	21,211.6	Modal Kerja Bersih
Capital Expenditures ³	3,472.5	3,472.5	3,472.5	3,472.5	3,472.5	Pengeluaran Berang Modal
Total Equity ⁴	60,808.8	60,808.8	60,808.8	60,808.8	60,808.8	Total Ekuitas
Non-Controlling Interests	20,054.5	20,054.5	20,054.5	20,054.5	20,054.5	Kepentingan Nongendong
Total Liabilities	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	Total Liabilitas
Funded Debt	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	Program yang Didanai Bunga
Gross Profit Margin	39.7%	39.7%	39.7%	39.7%	39.7%	Margi Labas Bruto
EBIT Margin	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	Margi Labas Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	Margi Labas Bruto
Net Income Margin	10.8%	10.8%	10.8%	10.8%	10.8%	Margi Labas Bersih
Return on Assets (ROA) (%)	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	Imbal Hasil atas Aset (%)
Return on Equity (ROE) (%)	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	Imbal Hasil atas Ekuitas (%)
Current Ratio (x)	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	Rasio Lancar
Liabilities to Assets Ratio (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)
Gearing Ratio - Gross (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Gearing Ratio - Gross (x)
Gearing Ratio - Net (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Gearing Ratio - Net (x)

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2021	2020	2019	2018	2017	Daftar milliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	68,803.7	68,843.4	67,009.9	67,009.9	67,009.9	Penjualan Neto
Gross Profit	27,224.4	27,224.4	27,224.4	27,224.4	27,224.4	Labas Bruto
Income from Operations (EBIT)	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	Labas Usaha (EBIT)
EBITDA	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	EBITDA
Income for the Year	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Labas Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Kepentingan Nongendong
Comprehensive Income for the Year	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Labas Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Kepentingan Nongendong
Shares Outstanding (millions)	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	Jumlah Saham yang Ditawarkan dan Diatur Penah (juta)
Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)	640	640	640	640	640	Labas per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Current Assets	30,387.8	30,387.8	30,387.8	30,387.8	30,387.8	Aset Lancar
Current Liabilities	9,176.2	9,176.2	9,176.2	9,176.2	9,176.2	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	21,211.6	21,211.6	21,211.6	21,211.6	21,211.6	Modal Kerja Bersih
Capital Expenditures ³	3,472.5	3,472.5	3,472.5	3,472.5	3,472.5	Pengeluaran Berang Modal
Total Equity ⁴	60,808.8	60,808.8	60,808.8	60,808.8	60,808.8	Total Ekuitas
Non-Controlling Interests	20,054.5	20,054.5	20,054.5	20,054.5	20,054.5	Kepentingan Nongendong
Total Liabilities	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	Total Liabilitas
Funded Debt	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	Program yang Didanai Bunga
Gross Profit Margin	39.7%	39.7%	39.7%	39.7%	39.7%	Margi Labas Bruto
EBIT Margin	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	Margi Labas Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	Margi Labas Bruto
Net Income Margin	10.8%	10.8%	10.8%	10.8%	10.8%	Margi Labas Bersih
Return on Assets (ROA) (%)	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	Imbal Hasil atas Aset (%)
Return on Equity (ROE) (%)	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	Imbal Hasil atas Ekuitas (%)
Current Ratio (x)	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	Rasio Lancar
Liabilities to Assets Ratio (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)
Gearing Ratio - Gross (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Gearing Ratio - Gross (x)
Gearing Ratio - Net (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Gearing Ratio - Net (x)

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2022	2021 ¹	2020 ²	2019	2018	Daftar milliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	64,792.5	68,803.7	68,843.4	67,009.9	67,009.9	Penjualan Neto
Gross Profit	27,128.2	28,287.2	27,224.4	27,224.4	27,224.4	Labas Bruto
Income from Operations (EBIT)	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	Labas Usaha (EBIT)
EBITDA	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	EBITDA
Income for the Year	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Labas Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Kepentingan Nongendong
Comprehensive Income for the Year	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Labas Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Kepentingan Nongendong
Shares Outstanding (millions)	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	Jumlah Saham yang Ditawarkan dan Diatur Penah (juta)
Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)	670	640	640	640	640	Labas per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Current Assets	30,387.8	30,387.8	30,387.8	30,387.8	30,387.8	Aset Lancar
Current Liabilities	9,176.2	9,176.2	9,176.2	9,176.2	9,176.2	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	21,211.6	21,211.6	21,211.6	21,211.6	21,211.6	Modal Kerja Bersih
Capital Expenditures ³	3,472.5	3,472.5	3,472.5	3,472.5	3,472.5	Pengeluaran Berang Modal
Total Equity ⁴	60,808.8	60,808.8	60,808.8	60,808.8	60,808.8	Total Ekuitas
Non-Controlling Interests	20,054.5	20,054.5	20,054.5	20,054.5	20,054.5	Kepentingan Nongendong
Total Liabilities	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	Total Liabilitas
Funded Debt	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	30,824.2	Program yang Didanai Bunga
Gross Profit Margin	39.7%	39.7%	39.7%	39.7%	39.7%	Margi Labas Bruto
EBIT Margin	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	Margi Labas Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	23.4%	Margi Labas Bruto
Net Income Margin	10.8%	10.8%	10.8%	10.8%	10.8%	Margi Labas Bersih
Return on Assets (ROA) (%)	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	Imbal Hasil atas Aset (%)
Return on Equity (ROE) (%)	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	15.0%	Imbal Hasil atas Ekuitas (%)
Current Ratio (x)	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	Rasio Lancar
Liabilities to Assets Ratio (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)
Gearing Ratio - Gross (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Gearing Ratio - Gross (x)
Gearing Ratio - Net (x)	0.51	0.51	0.51	0.51	0.51	Gearing Ratio - Net (x)

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021 ¹	2020 ²	2019	Daftar milliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	64,792.5	68,803.7	68,843.4	67,009.9	67,009.9	Penjualan Neto
Gross Profit	27,128.2	28,287.2	27,224.4	27,224.4	27,224.4	Labas Bruto
Income from Operations (EBIT)	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	Labas Usaha (EBIT)
EBITDA	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	13,479.8	EBITDA
Income for the Year	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Labas Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Kepentingan Nongendong
Comprehensive Income for the Year	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Labas Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						
- Equity Holders of the Parent Entity	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	7,811.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	7,416.4	Kepentingan Nongendong
Shares Outstanding (millions)	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	11,661.9	Jumlah Saham yang Ditaw

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2021	2020	2019	2018	2017	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	39,544.1	81,715.1	76,930.0	73,947.7	70,186.6	Penjualan Neto
Gross Profit	32,474.1	26,752.0	22,716.4	20,212.0	19,770.0	Labas Bruto
Income from Operations (EBIT)	16,882.3	12,889.1	9,831.0	9,140.0	8,683.8	Labas Usaha (EBIT)
EBITDA	20,753.2	16,543.8	13,073.0	12,161.9	11,921.1	EBITDA
Income for the Year	11,203.6	8,751.1	5,902.7	4,961.9	5,053.3	Labas Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	7,642.2	6,455.6	4,908.2	4,166.1	4,167.2	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	3,561.4	2,295.4	994.4	795.8	886.1	Keperguruan Nonpengendali
Comprehensive Income for the Year	12,122.4	9,241.1	6,588.7	5,830.3	4,993.1	Labas Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	8,542.2	6,966.1	5,485.2	5,234.4	4,255.7	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	3,580.2	2,275.0	1,103.5	1,026.4	715.6	Keperguruan Nonpengendali
Shares Outstanding (million)	8,760.4	8,780.4	8,780.4	8,780.4	8,780.4	Jumlah Saham yang Ditawarkan dan Diatur Pemilik (Juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)	870	735	559	474	473	Labas Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Current Assets	54,183.4	18,418.2	31,403.4	31,272.6	32,943.1	Aset Lancar
Current Liabilities	40,405.4	27,975.9	24,686.9	21,637.8	21,637.8	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	13,780.0	10,442.4	6,716.6	2,068.3	11,305.4	Modal Kerja Bersih
Total Assets	179,552.1	163,136.5	96,198.6	96,573.8	87,409.3	Total Aset
Capital Expenditures ⁽¹⁾	4,594.6	4,958.5	4,463.8	2,262.2	6,712.7	Pengeluaran Berjangka Modal ⁽¹⁾
Total Equity ⁽²⁾	86,632.1	79,138.0	54,202.5	49,916.8	47,012.8	Total Ekuitas ⁽²⁾
- Non-Controlling Interests	38,367.4	36,747.3	16,424.5	16,302.5	15,800.2	Keperguruan Nonpengendali
Total Liabilities	92,724.1	83,995.1	41,996.1	46,621.0	41,296.5	Total Liabilitas
Funded Debt	61,780.3	51,265.5	22,971.2	29,723.1	24,320.0	Pinjaman yang Ditembakkan/Bunga
Gross Profit Margin	32.7%	32.7%	29.7%	25.9%	28.2%	Margin Labas Bruto
EBIT Margin	17.0%	15.8%	12.8%	12.5%	12.4%	Margin Labas Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	20.9%	20.2%	17.0%	16.6%	16.2%	Margin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7.7%	7.9%	6.4%	5.7%	5.7%	Margin Labas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (ROA) - Net Income ⁽³⁾	6.5	6.7	6.1	5.4	6.0	Imbal Hasil atas Aset (ROA) - Labas Neto ⁽³⁾
Return on Assets (ROA) - EBIT ⁽⁴⁾	9.9	9.9	10.2	9.9	10.2	Imbal Hasil atas Ekuitas (ROA) - Labas Bruto
Return on Equity (ROE) - EBIT ⁽⁴⁾	13.5	13.1	11.3	10.2	11.2	Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE) - Labas Bruto
Current Ratio (x)	1.34	1.37	1.27	1.07	1.52	Rasio Labas (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0.52	0.51	0.44	0.48	0.47	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁽⁵⁾	1.07	1.06	0.77	0.93	0.88	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁽⁵⁾
Gearing Ratio - Gross (x) ⁽⁶⁾	0.71	0.67	0.42	0.40	0.52	Gearing Ratio - Gross (x) ⁽⁶⁾
Gearing Ratio - Net (x) ⁽⁶⁾	0.37	0.45	0.17	0.42	0.23	Gearing Ratio - Net (x) ⁽⁶⁾

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021 ⁽¹⁾	2020 ⁽²⁾	2019	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	110,703.6	110,830.3	59,346.6	81,725.5	76,930.0	Penjualan Neto
Gross Profit	36,600.8	33,979.7	32,474.1	26,752.0	22,716.4	Labas Bruto
Income from Operations (EBIT)	19,615.6	19,493.1	16,916.8	12,889.1	9,831.0	Labas Usaha (EBIT)
EBITDA	25,572.3	23,604.4	20,785.7	16,543.8	13,073.0	EBITDA
Income for the Year	14,943.7	9,922.6	12,297.7	8,751.1	5,902.7	Labas Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	8,142.0	4,389.1	7,642.2	6,455.6	4,908.2	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	3,544.7	2,633.5	3,547.4	2,294.4	994.4	Keperguruan Nonpengendali
Comprehensive Income for the Year	10,802.2	8,083.1	10,495.9	9,241.1	6,588.7	Labas Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	7,507.4	7,770.5	8,496.2	6,966.1	5,485.2	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	3,279.8	3,142.6	3,547.6	2,275.0	1,103.5	Keperguruan Nonpengendali
Shares Outstanding (million)	8,780.4	8,780.4	8,780.4	8,780.4	8,780.4	Jumlah Saham yang Ditawarkan dan Diatur Pemilik (Juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)	928	724	870	735	559	Labas Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Current Assets	32,945.6	30,755.9	40,403.4	31,975.9	24,484.9	Aset Lancar
Current Liabilities	30,187.3	24,160.7	13,780.0	10,442.4	6,716.6	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	16,868.0	16,595.3	27,228.8	16,878.2	16,405.6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	84,018.1	79,240.1	48,916.8	54,916.8	49,916.8	Total Aset
Capital Expenditures ⁽¹⁾	5,840.8	7,240.1	4,494.6	4,396.1	4,463.8	Pengeluaran Berjangka Modal ⁽¹⁾
Total Equity ⁽²⁾	100,444.9	95,623.0	66,965.6	79,654.0	54,202.5	Total Ekuitas ⁽²⁾
- Non-Controlling Interests	41,271.9	39,779.2	38,440.8	36,878.2	34,405.4	Keperguruan Nonpengendali
Total Liabilities	66,123.1	66,476.5	42,286.3	48,307.8	49,963.1	Total Liabilitas
Funded Debt	64,488.6	66,044.0	41,760.3	43,284.1	23,972.9	Pinjaman yang Ditembakkan/Bunga
Gross Profit Margin	32.3%	30.7%	32.7%	32.7%	29.7%	Margin Labas Bruto
EBIT Margin	17.6%	17.8%	17.0%	16.8%	12.8%	Margin Labas Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	21.1%	21.3%	20.9%	20.2%	17.0%	Margin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7.3%	8.7%	7.7%	7.9%	6.4%	Margin Labas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (ROA) - Net Income ⁽³⁾	6.3	5.1	6.6	6.8	6.1	Imbal Hasil atas Aset (ROA) - Labas Neto ⁽³⁾
Return on Assets (ROA) - EBIT ⁽⁴⁾	10.5	10.9	9.9	9.9	10.2	Imbal Hasil atas Ekuitas (ROA) - Labas Bruto
Return on Equity (ROE) - EBIT ⁽⁴⁾	11.6	10.2	13.5	13.1	11.3	Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE) - Labas Bruto
Current Ratio (x)	1.09	1.29	1.34	1.37	1.27	Rasio Labas (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0.48	0.48	0.51	0.51	0.47	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁽⁵⁾	0.86	0.93	1.04	1.06	0.77	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁽⁵⁾
Gearing Ratio - Gross (x) ⁽⁶⁾	0.64	0.71	0.71	0.67	0.42	Gearing Ratio - Gross (x) ⁽⁶⁾
Gearing Ratio - Net (x) ⁽⁶⁾	0.36	0.43	0.37	0.45	0.17	Gearing Ratio - Net (x) ⁽⁶⁾

Bikhsar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Summary

Keuangan - Daudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2016	2017	2018	2019	2020	Financial - Audited (in million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	27,005	32,079	32,074	32,232	33,661	Net Sales
Labas Bruto	18,713	20,015	12,017	8,763	8,827	Gross Profit
Labas Usaha	2,910	6,017	8,640	9,604	7,943	Operating Profit
Labas (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,027	4,812	9,881	7,944	7,944	Net Profit (Loss) attributable to Owners of the parent
Keperguruan non-pengendali	0	0	0	0	0	Non-controlling interest
Total	2,027	4,812	9,881	7,944	7,944	Total
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,027	4,015	5,910	7,723	7,944	Net Comprehensive Income (Loss) attributable to Owners of the parent
Keperguruan non-pengendali	0	0	0	0	0	Non-controlling interest
Total	2,027	4,015	5,910	7,723	7,944	Total
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	2,803	2,863	4,906	4,268	4,985	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4,098	4,880	4,504	4,273	4,985	Non-Current Assets
Total Aset	6,901	7,743	9,410	8,541	9,970	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,863	1,509	1,767	1,830	1,830	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,691	2,967	2,273	2,624	2,728	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	4,554	4,476	4,040	4,454	4,558	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,803	2,967	3,710	4,005	4,005	Equity attributable to Owners of the parent
Keperguruan non-pengendali	0	0	0	0	0	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2,803	2,967	3,710	4,005	4,005	Total Equity
Modal Kerja Bersih	887	1,624	2,469	2,389	2,469	Net Working Capital
Total Investasi	46	51	84	101	101	Total Investment
Analisa Rasio (R) & Informasi Lain						Ratio Analysis (R) & Other Information
Labas Terhadap Aset	2.9	5.4	6.7	5.3	5.9	Return on Assets
Labas Terhadap Ekuitas	2.2	5.8	16.6	6.9	6.9	Return on Equity
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	7.5	18.2	10.5	8.5	8.5	Net Profit Margin
Marginal Labas Bruto	64.4	28.0	60.1	77.2	26.0	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	1.58	2.01	2.46	2.26	2.72	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0.68	0.61	0.59	0.59	0.59	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.40	1.73	1.20	1.20	1.20	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	5,471	5,471	5,471	5,471	5,471	Issued Shares (in millions)
Labas Neto per Saham (USD)	0.071	0.071	0.071	0.071	0.071	Net Earnings per Share (USD)

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020	2019	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	110,703.6	110,830.3	59,346.6	81,725.5	76,930.0	Penjualan Neto
Gross Profit	36,600.8	33,979.7	32,474.1	26,752.0	22,716.4	Labas Bruto
Income from Operations (EBIT)	19,615.6	19,493.1	16,916.8	12,889.1	9,831.0	Labas Usaha (EBIT)
EBITDA	25,572.3	23,604.4	20,785.7	16,543.8	13,073.0	EBITDA
Income for the Year	14,943.7	9,922.6	12,297.7	8,751.1	5,902.7	Labas Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	8,142.0	4,389.1	7,642.2	6,455.6	4,908.2	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	3,544.7	2,633.5	3,547.4	2,294.4	994.4	Keperguruan Nonpengendali
Comprehensive Income for the Year	10,802.2	8,083.1	10,495.9	9,241.1	6,588.7	Labas Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	8,142.0	4,389.1	7,642.2	6,455.6	4,908.2	Pemilik Entitas Induk
- Non-Controlling Interests	3,544.7	2,633.5	3,547.4	2,294.4	994.4	Keperguruan Nonpengendali
Shares Outstanding (million)	8,780.4	8,780.4	8,780.4	8,780.4	8,780.4	Jumlah Saham yang Ditawarkan dan Diatur Pemilik (Juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)	928	724	870	735	559	Labas Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)
Current Assets	32,945.6	30,755.9	40,403.4	31,975.9	24,484.9	Aset Lancar
Current Liabilities	30,187.3	24,160.7	13,780.0	10,442.4	6,716.6	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	16,868.0	16,595.3	27,228.8	16,878.2	16,405.6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	84,018.1	79,240.1	48,916.8	54,916.8	49,916.8	Total Aset
Capital Expenditures ⁽¹⁾	5,840.8	7,240.1	4,494.6	4,396.1	4,463.8	Pengeluaran Berjangka Modal ⁽¹⁾
Total Equity ⁽²⁾	100,444.9	95,623.0	66,965.6	79,654.0	54,202.5	Total Ekuitas ⁽²⁾
- Non-Controlling Interests	41,271.9	39,779.2	38,440.8	36,878.2	34,405.4	Keperguruan Nonpengendali
Total Liabilities	66,123.1	66,476.5	42,286.3	48,307.8	49,963.1	Total Liabilitas
Funded Debt	64,488.6	66,044.0	41,760.3	43,284.1	23,972.9	Pinjaman yang Ditembakkan/Bunga
Gross Profit Margin	32.3%	30.7%	32.7%	32.7%	29.7%	Margin Labas Bruto
EBIT Margin	17.6%	17.8%	17.0%	16.8%	12.8%	Margin Labas Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	21.1%	21.3%	20.9%	20.2%	17.0%	Margin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7.3%	8.7%	7.7%	7.9%	6.4%	Margin Labas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (ROA) - Net Income ⁽³⁾	6.3	5.1	6.6	6.8	6.1	Imbal Hasil atas Aset (ROA) - Labas Neto ⁽³⁾
Return on Assets (ROA) - EBIT ⁽⁴⁾	10.5	10.9	9.9	9.9	10.2	Imbal Hasil atas Ekuitas (ROA) - Labas Bruto
Return on Equity (ROE) - EBIT ⁽⁴⁾	11.6	10.2	13.5	13.1	11.3	Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE) - Labas Bruto
Current Ratio (x)	1.09	1.29	1.34	1.37	1.27	Rasio Labas (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0.48	0.48	0.51	0.51	0.47	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁽⁵⁾	0.86	0.93	1.04	1.06	0.77	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁽⁵⁾
Gearing Ratio - Gross (x) ⁽⁶⁾	0.64	0.71	0.71	0.67	0.42	Gearing Ratio - Gross (x) ⁽⁶⁾
Gearing Ratio - Net (x) ⁽⁶⁾	0.36	0.43	0.37	0.45	0.17	Gearing Ratio - Net (x) ⁽⁶⁾

Bikhsar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Summary

Keuangan - Daudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2017	2018	2019	2020	2021	Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	10,117	10,558	10,471	8,865	10,244	Net Sales
Labas Bruto	10,117	10,558	10,471	8,865	10,244	Gross Profit
Labas Usaha	2,910	2,910	2,910	2,910	2,910	Operating Profit
Labas Usaha yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk	2,910	2,910	2,910	2,910	2,910	Net Profit attributable to Owners of the parent
Keperangan non-pengendali	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	Non-controlling Interests
Total	2,910	2,910	2,910	2,910	2,910	Total
Penghasilan (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :						Net Comprehensive Income attributable to Owners of the parent
Pemilik entitas induk	26.6	24.6	16.0	14.7	24.8	Owners of the parent
Keperangan non-pengendali	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	Non-controlling Interests
Total	26.6	24.6	16.0	14.7	24.8	Total
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	705.9	941.7	878.1	873.1	805.1	Current Assets
Aset Tetap Lancar	1,878.6	2,023.8	2,383.2	2,238.1	2,156.5	Non-current Assets
Total Aset	2,584.5	2,965.5	3,461.3	3,111.2	3,191.6	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	480.4	555.0	544.0	505.5	577.8	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,093.7	1,074.9	1,186.6	955.2	977.9	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	1,584.1	1,729.9	1,670.7	1,460.7	1,469.9	Total Liabilities
Ekuitas - Neto	997.9	1,235.6	1,885.3	1,515.5	1,756.9	Equity - Net
Modal Kerja Bersih	241.8	386.7	387.8	231.5	127.7	Net Working Capital
Investasi pada entitas anak	875.8	809.1	1,229.7	1,171.5	1,293.2	Investment in subsidiaries
Analisa Rasio (R) & Informasi Lain						Ratio Analyses (R) & Other Information
Labas Terhadap Aset	1.2	8.3	5.4	4.8	145.2	Return on Assets
Labas Terhadap Ekuitas	3.2	19.9	12.0	9.8	15.8	Return on Equity
Marginal Neto	3.2	23.3	19.9	11.1	13.7	Net Margins
Labas Terhadap Laba	10.8	12.9	12.1	13.8	15.8	Return on Capital Employed
Rasio Lancar	143.9	169.7	162.7	188.2	188.9	Current Ratio
Rasio Labas Terhadap Aset	61.4	158.3	144.8	150.8	144.5	Return to Assets Ratio
Rasio Labas Terhadap Ekuitas	188.7	160.1	121.1	102.3	90.1	Return to Equity Ratio
Saldo Bersih per Saham (\$US)	3,152.4	3,115.2	3,110.2	3,110.2	3,110.2	Adjusted Book Value (in million US Dollars per share of US\$)
Labas Neto per Saham (\$US)	0.019	0.077	0.035	0.479	0.080	

ikhtisar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Summary

Keuangan - Disaat (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2019	2020	2021	2022	2023	Financial - Asat (in million US Dollars, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penghasilan Neto	3,233.2	2,986.0	3,196.6	4,002.6	5,410.0	Net Sales
Labas Bruto	975.3	902.7	1,228.4	1,598.9	1,922.6	Gross Profit
Labas Usaha	560.4	539.3	858.2	1,081.1	1,357.7	Operating Profit
Labas/ Rugi Neto yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas India	274.4	264.0	526.4	872.0	48.4	Net Profit/Loss attributable to Owners of the parent
Keuntungan nonpengendali	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	Non-controlling Interest
Total	274.4	264.0	526.4	872.0	48.4	Net Comprehensive Income/ Loss attributable to Owners of the parent
Penghasilan/ Rugi Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas India	272.2	262.6	522.2	870.0	45.4	Attributable to Owners of the parent
Keuntungan nonpengendali	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	Non-controlling Interest
Total	272.2	262.6	522.2	870.0	45.4	Total
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	4,218.8	4,346.6	4,702.1	5,476.5	5,623.8	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4,282.9	4,644.7	4,278.2	4,664.2	4,810.2	Non-Current Assets
Total Aset	8,501.7	8,991.3	8,980.3	10,140.7	10,434.0	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,833.0	1,822.9	2,205.1	2,258.8	2,212.5	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,653.4	2,780.7	1,948.4	1,760.2	2,002.5	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4,486.4	4,603.6	4,153.5	4,019.0	4,215.0	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas India	4,005.1	4,256.1	4,764.4	5,604.7	5,966.6	Equity attributable to Owners of the parent
Keuntungan nonpengendali	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	4,005.1	4,256.1	4,764.4	5,604.7	5,966.6	Total Equity
Modal Korp Berbah	2,381.8	2,488.8	2,437.0	3,236.7	3,108.2	Net Working Capital
Total Investasi	10.0	10.7	11.8	12.3	12.1	Total Investment
Analisa Rasio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Labas Terhadap Aset	3.2	2.9	5.9	8.0	8.0	Return on Assets (ROA)
Labas Terhadap Ekuitas	8.9	6.9	10	15.3	15.3	Return on Equity (ROE)
Labas/ Rugi Neto terhadap Pendapatan	8.5	9.0	16.5	21.9	21.9	Net Profit Margin
Margin Laba Bruto	27.2	28.9	34.9	39.7	39.7	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	29.0	27.8	30.0	34.5	34.5	Operating Profit Margin
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	52.9	51.0	46.2	40.1	40.1	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	15.3	10.6	10.4	7.2	7.2	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	5,471	5,471	5,471	5,471	5,471	Issued Shares (in millions)
Labas Berbah per Saham Dasar (EPS)	0.0002	0.0008	0.0002	0.0001	0.0001	Net Earnings per share (EPS)

RASIO KEUANGAN UTAMA

dalam %	Uraian Description	2021	2020
Profitabilitas (Profitability)			
	Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	34.7	36.1
	Margin EBITDA EBITDA Margin	22.5	23.1
	Margin Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income Margin for the Year	12.1	12.7
	Margin Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income Margin for the Year	12.7	12.4
	Imbal Hasil atas Aset Return on Assets	8.7	6.6
	Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	15.3	8.0
Solabilitas (Solvency)			
	Rasio Lancar Current Ratio	2.44x	2.92x
	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0.27x	0.23x
	Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0.21x	0.19x

Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents

	1/19	1/20	1/21	1/22	1/23
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	4,526	6,141	7,688	7,652	7,226
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	3,185	4,526	6,141	7,688	7,652

Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratio

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Imbal Hasil Atas Aset* Return on Assets (ROA)*	7.0%	7.1%	6.7%	6.6%	6.6%
Imbal Hasil Atas Ekuitas* Return on Equity (ROE)*	9.8%	9.2%	8.4%	8.0%	7.8%
Imbal Hasil Atas Pendapatan* Return on Revenue (ROR)*	10.9%	11.3%	12.1%	12.7%	11.5%
Rasio Lancar Current Ratio	1.25x	2.14x	2.44x	2.92x	3.28x
Liabilitas Terhadap Ekuitas** Debt-to-Equity (DER)**	0.41x	0.31x	0.27x	0.23x	0.20x
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset*** Debt-to-Assets (DEA)***	0.29x	0.24x	0.21x	0.19x	0.17x

- * Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.
- ** Jumlah liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.
- *** Jumlah liabilitas yang mengandung bunga.
- **** Profit for the year attributable to owners of the parent entity.
- ***** Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent entity.
- ***** Total interest-bearing liabilities.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

dalam %	Uraian Description	2020	2019
Profitabilitas (Profitability)			
	Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	36.1	34.5
	Margin EBITDA EBITDA Margin	22.1	19.6
	Margin Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income Margin for the Year	12.7	11.5
	Margin Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income Margin for the Year	12.4	11.8
	Imbal Hasil atas Aset Return on Assets	6.6	6.6
	Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	8.0	7.9
Solabilitas (Solvency)			
	Rasio Lancar Current Ratio	2.92x	3.28x
	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0.23x	0.20x
	Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0.19x	0.17x

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang
Hingga akhir tahun 2020, Penanaman tidak memiliki utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Posisi keuangan: Penanaman pada posisi net cash.

Kolektibilitas Piutang

dalam miliar Rupiah	Uraian Description	2020	2019	Perubahan (Peningkatan/) Growth (Decrease)
	Jumlah Amount			Up / Down
	%	%	%	%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3,240)	(3,604)	(2,863)	(2,026)	(2,579)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(172)	(1,555)	14	458	(1,099)
Pengaruh Bersih Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	96	(1)	32	(33)	30
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	6,941	7,688	7,652	7,226	8,295
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	4,526	6,941	7,688	7,652	7,226

RASIO KEUANGAN PENTING

Uraian Description	2023	2021	2020	2019	2018
Imbal Hasil Atas Aset* Return on Assets (ROA)*	7%	6.7%	6.6%	6.6%	4.0%
Imbal Hasil Atas Ekuitas* Return on Equity (ROE)*	12.7%	8.4%	8.0%	7.8%	4.8%
Imbal Hasil Atas Pendapatan* Return on Revenue (ROR)*	11.3%	12.1%	12.7%	11.5%	7.5%
Rasio Lancar Current Ratio	2.14x	2.44x	2.92x	3.28x	3.4x
Liabilitas Terhadap Ekuitas** Debt-to-Equity (DER)**	0.31x	0.27x	0.23x	0.20x	0.20x
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset*** Debt-to-Assets (DEA)***	0.24x	0.21x	0.19x	0.17x	0.16x

- * Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.
- ** Jumlah liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.
- *** Jumlah liabilitas yang mengandung bunga.
- **** Profit for the year attributable to owners of the parent entity.
- ***** Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent entity.

Cash Flows from Financing Activities	1,296	(1,326)	(1,712)	(1,555)	14
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	15	(14)	96	(3)	32
Pengaruh Bersih Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	3,185	4,526	6,141	7,688	7,652
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	4,497	3,185	4,526	6,141	7,688

Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Imbal Hasil atas Aset* Return on Assets (ROA)*	6.7%	7.0%	7.1%	6.7%	6.6%
Imbal Hasil Atas Ekuitas* Return on Equity (ROE)*	9.3%	9.6%	9.2%	8.4%	8.0%
Imbal Hasil atas Pendapatan* Return on Revenue (ROR)*	10.8%	10.9%	11.3%	12.1%	12.7%
Rasio Lancar Current Ratio	1.45x	1.25x	2.14x	2.44x	2.92x
Liabilitas terhadap Ekuitas** Debt-to-Equity (DER)**	0.38x	0.41x	0.31x	0.27x	0.23x
Liabilitas terhadap Jumlah Aset*** Debt-to-Assets (DEA)***	0.27x	0.29x	0.24x	0.21x	0.19x

- * Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.
- ** Jumlah liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.
- *** Jumlah liabilitas yang mengandung bunga.
- **** Profit for the year attributable to owners of the parent entity.
- ***** Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent entity.
- ***** Total interest-bearing liabilities.

Rasio-Rasio Keuangan (%)	2020	2019	2018	2017	2016	Financial Ratios (%)
Margin Laba Bruto	44.40	45.24	44.73	48.42	48.42	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	11.83	11.08	11.44	11.91	11.91	Net Income Margin
Rasio Laba terhadap Aset	12.11	12.37	13.54	14.47	14.47	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	14.79	15.01	14.97	17.30	17.30	Return on Equity
Rasio Lancar	411.40	435.47	445.77	450.99	450.94	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Aset	4.84	4.83	1.94	1.90	1.90	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	5.98	4.89	2.33	2.27	2.27	Debt to Equity Ratio

Penjualan Neto (Rp miliar)

Net Sales (Rp billion)



Laba Bruto (Rp miliar)

Gross Profit (Rp billion)



Laba Bersih (Rp miliar)

Net Income (Rp billion)



Laba Bersih per Saham (Rp)

Earning per Share (Rp)



Heritage Momen Penjualan untuk Membangun Bangsa yang Lebih Sehat
Riding the Recovery to Build a Healthier Nation



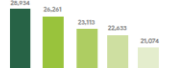
Rasio-Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios (%)

dalam %	2022	2021	2020	2019	2018	in %
Margin Laba Bruto	40.5	43.0	44.3	45.3	46.7	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	11.7	12.1	11.8	11.1	11.7	Net Income Margin
Rasio Laba terhadap Aset	12.7	12.6	12.4	12.5	13.8	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	15.6	15.2	15.3	15.2	16.3	Return on Equity
Rasio Lancar	377.1	444.5	411.6	435.5	465.8	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Aset	4.3	2.4	5.1	4.0	2.0	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	5.3	2.9	6.3	4.9	2.3	Debt to Equity Ratio

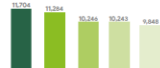
Penjualan Neto (Rp miliar)

Net Sales (Rp billion)



Laba Bruto (Rp miliar)

Gross Profit (Rp billion)



Activ.
Go to 5

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2024	2023	2022	2021	2020	in IDR millions unless otherwise stated
Total Asset	29,429,728	27,057,568	27,241,303	25,666,635	22,564,300	Total Assets
Total Liabilities	4,839,294	3,937,546	5,343,985	4,400,757	4,288,281	Total Liabilities
Total Ekuitas	24,590,434	23,120,022	22,097,328	21,265,878	18,276,028	Total Equity

Angka angka pada setiap total dari grafik dalam Laporan Tahunan ini merupakan nilai dalam triliun Rupiah
Numerical numbers in all tables and graphs in this Annual Report are presented in trillion Rupiah

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam %	2024	2023	2022	2021	2020	in %
Rasio Laba terhadap Aset	10.1	10.3	12.7	12.6	12.4	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	13.2	12.0	15.6	15.2	15.3	Return on Equity
Margin Laba Bruto	39.7	38.8	40.4	43.0	44.3	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	9.9	9.1	11.7	12.1	11.8	Net Profit Margin
Rasio Lancar	410.6	490.8	377.1	444.5	411.6	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	16.4	14.6	18.9	17.1	19.0	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	19.7	17.0	23.3	20.7	23.5	Liabilities to Equity Ratio

Ac
Go

Rasio-Rasio Keuangan (%)	2021	2020	2019	2018	2017	Financial Ratios (%)
Margin Laba Bruto	42.97	44.33	45.26	46.73	48.42	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	12.12	11.83	11.08	11.66	11.91	Net Income Margin
Rasio Laba terhadap Aset	12.40	12.11	12.37	13.54	14.47	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	14.79	14.96	15.01	16.07	17.30	Return on Equity
Rasio Lancar	444.52	411.60	435.47	465.77	450.99	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Aset	2.44	4.04	4.03	1.94	1.90	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	2.94	5.98	4.89	2.33	2.27	Debt to Equity Ratio

Penjualan Neto (Rp miliar)

Net Sales (Rp billion)



Laba Bruto (Rp miliar)

Gross Profit (Rp billion)



Activat
Go to Set

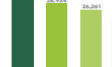
Rasio-Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios (%)

dalam %	2023	2022	2021	2020	2019	in %
Rasio Laba terhadap Aset	10.2	11.7	12.6	12.4	12.5	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	15.6	15.6	15.2	15.3	15.2	Return on Equity
Margin Laba Bruto	38.8	40.4	43.0	44.3	45.3	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	9.1	11.7	12.1	11.8	11.1	Net Profit Margin
Rasio Lancar	490.8	377.1	444.5	411.6	435.5	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	14.6	18.9	17.1	19.0	17.6	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	17.0	23.3	20.7	23.5	23.5	Liabilities to Equity Ratio

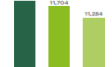
Penjualan Neto (Rp miliar)

Net Sales (Rp billion)



Laba Bruto (Rp miliar)

Gross Profit (Rp billion)



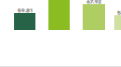
Laba Bersih (Rp miliar)

Net Income (Rp billion)



Laba Bersih per Saham (Rp)

Earning per Share (Rp)



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam Rp juta	2024	2023	2019	2018	2017	in million IDR
Rasio laba terhadap ekuitas (%) ^a	15.6	15.6	15.2	15.3	15.2	Return on Equity (%)
Rasio laba terhadap total aset (%) ^b	10.2	11.7	12.6	12.4	12.5	Return on Assets (%)
Rasio lancar (%)	107.45	136.27	136.10	196.72	166.78	Current ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) ^c	19.7	23.3	20.7	23.5	23.5	Liabilities to equity ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap total aset (%) ^d	16.4	18.9	17.1	19.0	17.6	Liabilities to assets ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap kapital (%) ^e	34.61	42.96	48.21	23.54	26.50	Debt to capital ratio (%)

Keterangan:

^a Tahun 2020 menggunakan dampak PSAK 73 revisi, sebelum Rp52,230 juta yang mulai implementasi di 2020

^b Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^c Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^d Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^e Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^f Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^g Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^h Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

ⁱ Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^j Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^k Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^l Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^m Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

ⁿ Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^o Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^p Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^q Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^r Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^s Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^t Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^u Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^v Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^w Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^x Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^y Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^z Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{aa} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{ab} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{ac} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{ad} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{ae} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{af} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{ag} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{ah} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{ai} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{aj} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{ak} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

^{al} Rasio ini merupakan nilai rata-rata dari rasio laba terhadap ekuitas, dan rasio laba terhadap aset yang disajikan dalam laporan keuangan

Ratio Profitabilitas Profitability Ratios	2023	2022
Margin Laba Bruto (%)	26,3%	29,4%
Gross Profit Margin (%)		
Margin Laba Usaha (%)	13,7%	12,7%
Operating Margin (%)		
Margin Laba Bersih (%)	5,8%	6,5%
Net Profit Margin (%)		
Margin EBITDA (%)	20,1%	21,9%
EBITDA Margin (%)		
EBITDA terhadap Beban Bunga (x)		
EBITDA to Interest Expense (x)	5,6x	5,57x
Labar terhadap Ekuitas (%)	5,0%	5,5%
Return on Equity (%)		
Labar terhadap Total Asset (%)	2,7%	2,9%
Return on Assets (%)		

^{*)} Profit for the year attributable to owners of the parent company

Di 2023, Perseroan mencatatkan penurunan EBITDA sebesar 2,2% dari tahun lalu dampak dari kenaikan harga bahan bakar minyak yang terjadi di triwulan 3 2022 sehingga mempengaruhi harga material dan tarif logistik.

In 2023, the Company recorded a decrease in EBITDA of 2.2% from last year due to the increase in fuel prices that occurred in the third quarter of 2022, which affected material prices and logistics rates.

Sementara itu, laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp2.204 miliar. Laba tahun berjalan yang didistribusikan

Sementara itu, laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp2.204 miliar. Laba tahun berjalan akan didistribusikan

Indikator	2010a	2013	2020**	2030***	2050***	Indikator
EBITDA*	6.480.896	7.787.587	7.856.756	8.662.720	9.077.587	EBITDA
Kapitalisasi pasar	122.215.687	420.086.817	41.391.376	43.003.820	71.690.136	Market capitalization
Rasio nilai tertimbang utang/bersih***	6.751.540	6.751.484	6.961.538	6.962.765	6.991.520	Weighted average debt-to-capitalization***
Liaba per saham (Dukapan dan diukur) (Dukapan)	107	321	397	344	471	Basic and diluted earnings per share (EPS)
						Financial Ratios
Rasio-rasio keuangan						
Marginal laba kotor (%)	21,82	26,33	28,36	31,86	33,62	Gross profit margin (%)
Marginal laba usaha (%)	11,06	11,65	12,71	14,19	16,08	Profit margin (%)
Marginal laba bersih (%)	1,89	6,82	6,50	6,58	7,84	Net profit margin (%)
Marginal laba bersih (%)	12,54	20,15	21,89	23,65	25,86	
Rasio EBITDA terhadap kapitalisasi	4,56	6,80	6,67	4,78	3,91	EBITDA to Interest
Rasio EBITDA terhadap utang (%)	1,61	6,02	5,63	5,91	6,17	Return on equity (%)
Rasio laba terhadap total aset (%)	0,93	2,56	2,85	2,50	3,58	Return on asset (%)
Rasio laba terhadap total aset (%)	12,54	12,79	14,64	11,62	13,82	Current ratio (%)
Rasio likuiditas terhadap utang (%)	24,82	36,56	39,30	62,90	72,16	Debt to equity ratio (%)
Rasio likuiditas terhadap total aset (%)	14,11	19,33	20,25	24,80	29,01	Debt to capitalization (%)
Rasio likuiditas terhadap kapitalisasi	19,89	26,77	28,21	34,60	42,91	Debt to capitalization (%)

* Disajikan kembali, sehubungan dengan akuisisi PT Semen Ratujiwa Tbk (SMRTJ) dan saham persi DSIAK (AI) | As restated, due to PT Semen Ratujiwa Tbk (SMRTJ)

*** Termasuk aset sewa pembiayaan | Including right of use assets

**** Jumlah rata-rata tertinggi bagi saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari Penawaran Umum Berbatas. ** The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of Limited Public Offering.

a) Dihitung dengan cara biasa termasuk pendakapan dan beban operasi lainnya, ditambah dengan deflasi, depresiasi, amortisasi serta penurunan nilai aset tetap

Uraian	2013	2012	2011	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.393.932	2.384.396	2.380.423	Revenues
Penjualan Produk, Pendapatan	(2.238.122)	(2.305.450)	(2.223.019)	Cost of Sales
Labai/Laba Bruto	155.810	78.946	157.405	Gross Profit (Loss)
(Rugi/Laba) Tamb. Berjalan	(31.547)	(144.393)	159.869	Gross Profit for the Year
Distribusi beban kepada Pemilik Entitas Induk	(33.370)	(149.330)	(159.986)	Attributable to Owners of the Company
Keuntungan/kehilangan Kapasitas Non-Pengendalian	2.029	199	(207)	Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(34.043)	(199.481)	182.135	Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
Distribusi beban kepada Pemilik Entitas Induk	(36.009)	(199.587)	182.266	Attributable to Owners of the Company
Keuntungan/kehilangan Kapasitas Non-Pengendalian	1.966	199	(215)	Attributable to Non-Controlling Interests
(Rugi/Laba) Bersih per Saham Dasar (Rp per saham)	(0,00000)	(0,00000)	(0,00001)	Basic Earnings (and Loss) per Share
EBITDA	129.968	5.263	356.185	EBITDA
Laporan Rugi Kevangcaraan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Assets
Jumlah Aset	5.614.452	4.929.871	4.093.500	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.600.342	2.103.765	2.060.988	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.993.900	2.809.106	2.032.472	Total Equity
Aspek Neraca Bersih	2.200.098	1.685.341	1.994.399	Financial Ratio
Rasio Keuangan				
Rasio Laba Kotor (%)	3,8	(6,3)	15,4	Gross Profit Margin (%)
Rasio Laba Bersih (%)	0,8	(6,3)	5,9	Net Profit Margin (%)
Rasio Kotor (%)	1,8	3,3	2,2	Gross Ratio (%)
Rasio Laba (%)	5,5	3,8	3,9	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	0,9	0,8	0,7	Liability to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	0,5	0,4	0,5	Liability to Assets Ratio (%)
Rasio Utang terhadap Aset (%)	0,4	0,4	0,3	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Laba Rugi (%) terhadap Ekuitas (%)	(8,6)	(10,3)	3,0	Return on Equity Ratio (%)
Rasio Laba Rugi (%) terhadap Ekuitas (%)	(10,7)	(8,3)	3,4	Return on Equity Ratio (%)
Rasio Laba Rugi (%) terhadap Pendapatan/Perjualan (%)	(0,5)	(6,3)	5,9	Return on Sales Ratio (%)

Uraian	2020	2019	2018	Deskripsi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
<i>Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>				
Pendapatan Bruto	1.805.444	1.880.999	2.543.219	Net Revenue
Deduksi Pokok Pendapatan	1.644.322	1.709.877	2.152.729	Cost of Revenue
Labas (Rugi) Bersih Sebelum Beban Pajak	161.122	171.122	390.490	Gross Profit
Labas (Rugi) Bersih Sebelum Beban Pajak	35.342	22.847	185.306	Net Profit (Loss) for the Year
Dibebankan kepada Pemilik Entitas Non-Perusahaan	29.352	22.847	188.608	Attributable to Owners of the Company
Dibebankan kepada Kepentingan Non-Perusahaan	6.000	365	665	Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahunan	37.966	24.717	182.934	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Dibebankan kepada Pemilik Entitas Non-Perusahaan	35.350	23.434	926.408	Attributable to Owners of the Company
Dibebankan kepada Kepentingan Non-Perusahaan	186	786	806	Attributable to Non-Controlling Interests
Labas (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam US\$ persaham)	0,02009	0,0059	0,0262	Basic Earnings (Loss) per Share (in US\$ per share)
EBITDA	156.485	180.919	401.462	EBITDA
Laporan Laba Keuangan Konsolidasian				
<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>				
Jumlah Aset	3.095.747	3.431.211	3.375.486	Total Assets
Akumulasi Liabilitas	1.782.399	1.695.299	1.401.429	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.281.428	1.735.992	1.773.077	Share Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	—	—	0	Investment in Associate Entity
Akumulasi Kerugian Bersih	688.332	603.962	716.467	Net Working Capital
Rasio Keuangan				
<i>Financial Ratios</i>				
Rasio Laba Rugi (%)	91	91	154	Gross Profit Margin (%)
Rasio Laba Bersih (%)	2,9	1,3	22	Net Profit Margin (%)
Rasio Kas (%)	—	1	0,8	Cash Ratio (%)
Rasio Leverage (%)	0,7	0,8	2,1	Current Ratio (%)
Rasio Likuiditas terhadap Risiko (%)	1,0	1,0	1,0	Liquidity to Solvency Ratio (%)
Rasio Likuiditas terhadap Aset (%)	15,3	0,5	0,4	Liquidity to Assets Ratio (%)
Rasio Utang terhadap Modal (%)	0,5	0,3	0,3	Debt to Capital Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	0,6	0,2	0,9	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	1,3	1,3	10,6	Return on Equity Ratio (%)

URUTAN	LAPORAN	PROYEK	PERINGKATAN	ALOKASI MANAJEMEN	TETAPAN	SALINAN DAN	JAWABAN	(dalam Ringgit US) (in thousands of US\$)				
								2021	2020	2019		
								Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income			
								Pendapatan bersih	2,530,425	1,808,444	1,880,899	Net Revenue
								Beban pokok pendapatan	2,235,404	1,641,322	1,709,877	Cost of Revenue
								Laba Bruto	345,021	166,122	171,112	Gross Profit
								Laba Rugi (bersih) Tahun Berjalan	152,004	51,542	23,647	Net Profit (Loss) for the Year
								Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	152,121	51,252	23,682	Attributable to Owners of the Company
								Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(117)	190	765	Attributable to Noncontrolling Interests
								Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	152,009	51,716	24,177	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
								Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	152,200	51,530	23,434	Attributable to Owners of the Company
								Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(111)	186	743	Attributable to Non-controlling Interests
								Laba Rugi (bersih) per Saham Dasar EBITDA	0.00705	0.0026	0.0013	Basic Earnings (Loss) per Share EBITDA
									356.185	186.683	180.119	
								Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi				Consolidated Statements of Financial Position
								Jumlah Aset	4,993,060	3,593,747	3,453,311	Total Assets
								Jumlah Liabilitas	2,065,395	1,782,319	1,690,219	Total Liabilities
								Jumlah Ekuitas	2,927,665	1,811,428	1,760,192	Total Equity
								Investment in Associate Company	0	0	0	Investment in Associate Company
								Mutual Kerja Rasio	1,984,591	638,332	650,962	Net Working Capital
								Rasio Keuangan				Financial Ratios
								Margin Laba Kotor (%)	13.4	9.1	9.1	Gross Profit Margin (%)
								Margin Laba Bersih (%)	5.9	2.9	1.3	Net Profit Margin (%)
								Rasio Kas (%)	2.2	1.1	0.8	Cash Ratio (%)
								Rasio Lancar (%)	0.31	1.7	1.8	Current Ratio (%)
								Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	0.7	1.0	1.0	Liability to Equity Ratio (%)
								Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	0.5	0.5	0.5	Liability to Assets Ratio (%)
								Rasio Utang terhadap Modal (%)	0.3	0.3	0.3	Debt to Capital Ratio (%)
								Rasio Laba Rugi terhadap Aset (%)	1.5	0.7	0.7	Return on Assets Ratio (%)
								Rasio Laba Rugi terhadap Ekuitas (%)	7.9	2.9	1.3	Return on Equity Ratio (%)
								Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan Bersih (%)	5.9	0.5	0.5	Return on Sales Ratio (%)

Uniten		2021 ¹		2020 ²	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi		Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income		Description	
Pendapatan	2,384,991	2,580,425	1,800,444		Revenue
Manfaat Pokok Pendapatan	(2,293,443)	(2,211,404)	(1,644,322)		Cost of Revenue
(Rugi) Laba Bruto	(908,552)	345,021	156,122		Gross (Loss) Profit
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(849,399)	153,869	9,542		(Loss) Profit for the Year
Distribusi kepada Pemilik Entitas Usah	(143,538)	153,986	9,352		Attributable to Owners of the Company
Distribusi kepada Keperwakilan Pengendali	139	(10)	190		Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(709,418)	152,155	9,736		Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
Distribusi kepada Pemilik Entitas Usah	(209,557)	152,266	9,550		Attributable to Owners of the Company
Distribusi kepada Keperwakilan Pengendali	139	(11)	186		Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam USD)	(0.0021)	0.0021	0.0026		Basic Earnings (Loss) per Share (in full USD amount)
EBITDA	5,263	35,185	186,463		EBITDA
Consolidated Statement of Financial Position					
Jumlah Aset	4,929,871	4,993,060	3,993,707		Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,120,365	2,064,588	1,772,538		Total Liabilities
Jumlah Ekuiti	2,809,506	2,928,472	2,221,169		Total Equity
Akumulasi Kerugian Bersih	1,673,901	1,994,591	638,332		Net Working Capital
Financial Ratios					
Marginal Laba Kotor (%)	-0.8	13.4	5.1		Gross Profit Margin (%)
Marginal Laba Bersih (%)	-6.3	5.9	29		Net Profit Margin (%)
Rasio Kas (%)	2.3	2.2	1.3		Cash Ratio (%)
Rasio Leverage (%)	3.8	3.1	1.7		Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuiti (%)	0.8	0.7	1.0		Liability to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	0.4	0.5	0.5		Liability to Assets Ratio (%)
Rasio Utang terhadap Modal (%)	0.4	0.3	0.3		Debt to Capital Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	0.0	3.0	1.5		Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuiti (%)	-0.7%	2.4	2.9		Return on Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%)	-6.3	5.9	0.5		Return on Sales Ratio (%)

Labo sebelum Pajak Penghasilan	9.207	9.902	12.148	9.372	8.572	Profit before Income Tax
Labo	7.164	7.393	9.081	7.005	6.391	Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	7.057	7.090	9.358	7.107	5.958	Total Comprehensive Income for the Year
EBITDA	10.554	11.250	13.374	10.150	9.258	EBITDA
Labo Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah)	1881	969	1.190	918	838	Basic Earnings per Share (in rupiah full amount)

* Labo per saham setelah stock split pada 2 Januari 2020 (corresponding per share after stock split on 2 January 2020)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain						In billion rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Aset Lancar	8.828	8.530	8.258	7.942	6.588	Current Assets
Jumlah Aset	20.535	20.449	20.327	18.906	16.746	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	13.358	13.065	11.274	12.532	10.878	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15.597	15.368	12.943	13.733	12.042	Total Liabilities
Ekuitas	4.937	5.282	7.384	5.173	4.704	Equity
Modal Kerja Bersih	(4.529)	(4.535)	(3.016)	(4.590)	(4.290)	Net Working Capital

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

Dalam persentase atau kali						In percentage or times
Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Marginal Labo Bruto	52.3%	51.3%	50.5%	51.5%	51.1%	Gross Profit Margin
Marginal Labo Usaha	22.0%	23.6%	29.5%	23.0%	21.7%	Operating Profit Margin
Marginal Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	16.4%	16.5%	22.4%	17.2%	14.9%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Marginal EBITDA	24.6%	26.2%	32.0%	24.6%	23.1%	EBITDA Margin
Labo Usaha terhadap Ekuitas	191.4%	191.6%	166.9%	183.6%	185.1%	Operating Profit to Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	142.9%	134.2%	126.7%	137.4%	126.7%	Total Comprehensive Income for the Year to Equity
Labo Usaha terhadap Jumlah Aset	46.0%	49.0%	60.6%	50.2%	52.0%	Operating Profit to Total Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	34.4%	34.3%	46.0%	37.6%	35.6%	Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	66.1%	65.3%	73.2%	63.4%	60.6%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	315.9%	290.9%	175.3%	265.5%	256.0%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	76.0%	74.4%	63.7%	72.6%	71.9%	Total Liabilities to Total Assets
Imbal Hasil atas Aset	140.2%	116.7%	144.6%	141.8%	134.1%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	129.0%	124.4%	140.2%	116.7%	144.6%	Return on Equity

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2020

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Dalam persentase atau kali						In percentage or times
Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Marginal Labo Bruto	46.3%	49.6%	52.3%	51.3%	50.9%	Gross Profit Margin
Marginal Labo Usaha	17.1%	19.4%	22.0%	23.6%	29.5%	Operating Profit Margin
Marginal Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	13.4%	14.5%	16.4%	16.5%	22.4%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Marginal EBITDA	19.7%	22.1%	24.6%	26.2%	32.0%	EBITDA Margin
Labo Usaha terhadap Ekuitas	176.9%	177.7%	191.4%	191.6%	166.9%	Operating Profit to Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	137.9%	132.3%	142.9%	134.2%	126.7%	Total Comprehensive Income for the Year to Equity
Labo Usaha terhadap Jumlah Aset	36.6%	40.3%	46.0%	49.0%	60.6%	Operating Profit to Total Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	30.1%	30.0%	34.4%	34.3%	46.0%	Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	60.8%	61.4%	66.1%	65.3%	73.2%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	358.3%	341.3%	315.9%	290.9%	175.3%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	78.2%	77.3%	76.0%	74.4%	63.7%	Total Liabilities to Total Assets
Imbal Hasil atas Aset	28.7%	29.1%	34.8%	36.1%	46.3%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	129.0%	124.4%	140.2%	116.7%	144.6%	Return on Equity

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are in English notation, unless stated otherwise.

Labo Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah)	181	188	194*	238*	184*	Basic Earnings per Share (in rupiah full amount)
--	-----	-----	------	------	------	--

* Labo per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada 2 Januari 2020
Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split on 2 January 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain						In billion rupiah, unless otherwise stated
Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	7.642	8.828	8.530	8.258	7.942	Current Assets
Jumlah Aset	19.969	20.535	20.449	20.327	18.906	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	12.445	13.358	13.065	11.274	12.532	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.747	15.597	15.368	12.943	13.733	Total Liabilities
Ekuitas	4.321	4.937	5.282	7.384	5.173	Equity
Modal Kerja Bersih	(4.803)	(4.529)	(4.535)	(3.016)	(4.590)	Net Working Capital

Rasio Keuangan Financial Ratios

Dalam persentase atau kali						In percentage or times
Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Marginal Labo Bruto	48.4%	52.3%	51.3%	50.5%	51.1%	Gross Profit Margin
Marginal Labo Usaha	18.4%	22.0%	23.6%	29.5%	23.0%	Operating Profit Margin
Marginal Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	14.5%	16.4%	16.5%	22.4%	17.2%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Marginal EBITDA	22.1%	24.6%	26.2%	32.0%	24.6%	EBITDA Margin
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	137.3%	191.4%	191.6%	166.9%	183.6%	Operating Profit to Equity
Labo Usaha terhadap Jumlah Aset	40.3%	46.0%	49.0%	60.6%	50.2%	Operating Profit to Total Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	30.0%	34.4%	34.3%	46.0%	37.6%	Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	61.4%	66.1%	65.3%	73.2%	63.4%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	341.3%	315.9%	290.9%	175.3%	265.5%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	77.3%	76.0%	74.4%	63.7%	72.6%	Total Liabilities to Total Assets
Imbal Hasil atas Aset	28.4%	34.8%	36.1%	46.3%	39.3%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	124.4%	140.2%	116.7%	144.6%	141.8%	Return on Equity

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografis menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.
All numbers in tables, graphs, and infographics use English notation.

10 PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Tahunan 2021

Rasio Keuangan Financial Ratios

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Marginal Labo Bruto	47.6%	49.7%	46.3%	49.6%	52.3%	Gross Profit Margin
Marginal Labo Usaha	12.6%	16.3%	17.1%	19.4%	22.0%	Operating Profit Margin
Marginal Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	9.2%	11.6%	13.4%	14.5%	16.4%	Total Comprehensive Income for the Year Margin
Marginal EBITDA	15.1%	18.7%	19.7%	22.1%	24.6%	EBITDA Margin
Labo Usaha terhadap Ekuitas	205.4%	185.7%	176.9%	177.7%	191.4%	Operating Profit to Equity
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	149.8%	133.0%	137.9%	132.3%	142.9%	Total Comprehensive Income for the Year to Equity
Labo Usaha terhadap Jumlah Aset	27.5%	37.7%	38.6%	40.3%	46.0%	Operating Profit to Total Assets
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	20.1%	27.0%	30.1%	30.0%	34.4%	Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	44.6%	55.2%	60.8%	61.4%	66.1%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	646.6%	392.8%	358.3%	341.3%	315.9%	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	86.6%	79.7%	78.2%	77.3%	76.0%	Total Liabilities to Total Assets
Imbal Hasil atas Aset	20.6%	27.5%	28.7%	29.1%	34.8%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	121.8%	130.1%	129.0%	124.4%	140.2%	Return on Equity

As one of the leading player in Indonesia's FMCG market, ICBP endeavors to conduct all its businesses in a responsible and sustainable manner. Our sustainability roadmap and programs are guided by the Indofood Sustainability Governance Framework, as we strive to balance our long-term growth objectives with efforts to safeguard the environment and improve the welfare of local communities.

All data and information presented in this chapter only covers ICBP's operating units located in Indonesia.

In 2020, we continued to uphold Indofood's sustainability commitment of "Striving for Sustainable Growth through Innovation and Management Excellence", and reinforced our efforts in four key areas:

1. Environmental Stewardship;
2. Labor Practices, Occupational Health and Safety Practices;
3. Social and Community Development; and
4. Delivering Responsible Products.

Environmental Stewardship

ICBP is committed to environmental care and protection. We see it as part of our duty to participate in global efforts to conserve the environment and improve human lives. As such, we have implemented various programs to ensure sound environmental management practices. These initiatives are focused on regulatory compliance, efficient use of resources, proper management of water and treatment of waste, utilization of renewable energy sources, and mitigation of greenhouse gas ("GHG").

Enhancing Environmental Governance

ICBP advocates full compliance with government regulations and relevant environmental management standards.

ICBP Environmental Policy

The ICBP Environmental Policy provides the framework for environmental governance and guides the operating units in the management of environmental activities. Its key principles are:

- Adherence to relevant rules and regulations related to environmental management;



Sebagai salah satu pemain terkemuka di Industri FMCG di Indonesia, ICBP senantiasa berupaya untuk menjalankan seluruh kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Roadmap dan program keberlanjutan kami berpedoman pada Kerangka Kerja Tata Kelola Keberlanjutan Indofood, seiring upaya kami untuk menyeimbangkan sasaran pertumbuhan jangka panjang dengan berbagai upaya untuk memelihara kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Seluruh data dan informasi yang disajikan dalam bagian ini hanya mencakup unit-unit operasional ICBP yang berlokasi di Indonesia.

Di tahun 2020, kami terus mendukung komitmen keberlanjutan Grup Indofood untuk "Berupaya Mencapai Pertumbuhan yang Berkelanjutan melalui Inovasi dan Manajemen Unggul", serta memperkuat upaya kami di empat bidang berikut:

1. Perlindungan terhadap Lingkungan;
2. Praktik Ketenagakerjaan, Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung Jawab Produk.

Perlindungan Terhadap Lingkungan

ICBP berkomitmen untuk melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan. Kami menyadari peran kami untuk turut berpartisipasi dalam berbagai upaya global untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan aspek kehidupan manusia. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan berbagai program yang menjamin praktik pengelolaan lingkungan yang baik. Inisiatif tersebut difokuskan pada kepatuhan terhadap peraturan, pemanfaatan sumber daya secara efisien, pengelolaan air serta pengolahan limbah secara tepat, pemanfaatan energi terbarukan dan mitigasi emisi gas rumah kaca ("GRK").

Peningkatan Tata Kelola Lingkungan

ICBP mendorong kepatuhan terhadap peraturan pemerintah serta berbagai ketentuan terkait manajemen lingkungan yang relevan.

Kebijakan Lingkungan ICBP

Kebijakan Lingkungan ICBP menjadi kerangka kerja bagi tata kelola lingkungan dan pedoman bagi seluruh unit operasional dalam mengelola lingkungan. Prinsip-prinsip utamanya adalah sebagai berikut:

- Mematuhi peraturan dan ketentuan terkait dengan aspek pengelolaan lingkungan;

report on labor practices is focused on people development, freedom of association, CLA, equal opportunities, prohibition of child and forced labor, and welfare enhancement for our employees and their families.

People Development

We develop our human capital through a wide range of training and development programs aimed at improving employee competency, organizational competitiveness and customer satisfaction. The training programs are focused on developing both technical and soft skills.

Employee performance is managed through a documented work plan and an annual performance target. Through an open performance evaluation process, management is able to listen to the aspirations of individual employees and provide feedback on how they advance in their careers.

ICBP has a talent management and succession plan to nurture its future leaders. Selected talents are required to attend various training programs designed to develop their potential as future leaders.

Freedom of Association and Collective Labor Agreements

All ICBP employees are free to participate in any labor unions. We have established CLA through active dialogues and collective bargaining with the labor unions. A grievance mechanism is in place for employees to raise discriminatory practices or violations of labor rights directly to the management as stipulated in the Company Regulations.

In 2020, there was no report of violation or incident that would pose a risk to the employees' freedom of association and collective bargaining.

Equal Opportunities

We respect equal opportunities and diversity at the workplace. All employees are entitled to fair employment opportunities regardless of race, religion, gender or other individual characteristics. Employee recruitment, performance appraisals and career advancements are solely based on skills, experience and capabilities.

karyawan. Laporan tentang praktik ketenagakerjaan difokuskan pada pengembangan SDM, kebebasan berserikat, PKB, kesetaraan peluang, larangan pekerja anak dan praktik kerja paksa, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, daya saing organisasi serta kepuasan pelanggan. Program pelatihan difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis dan soft skill karyawan.

Kinerja karyawan dikelola melalui rencana kerja dan target kinerja yang terdokumentasi setiap tahunnya. Melalui proses evaluasi kinerja yang terbuka, manajemen dapat mendengarkan aspirasi masing-masing karyawan, serta memberikan umpan balik untuk kemajuan karir mereka.

ICBP memiliki talent management dan rencana sukses untuk menyipakan calon pemimpin masa depan. Karyawan terpilih mengikuti berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan potensi mereka.

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Seluruh karyawan ICBP memiliki kebebasan untuk berpartisipasi dalam serikat pekerja yang menjadi pilihannya. Kami telah menetapkan PKB melalui dialog aktif dan perundingan bersama dengan serikat-serikat pekerja. Mekanisme penyampaian keluhan kepada manajemen juga tersedia bagi karyawan untuk melaporkan praktik diskriminatif atau pelanggaran terhadap hak-hak tenaga kerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Di tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran atau insiden yang dapat menimbulkan risiko terkait kebebasan berserikat maupun perundingan kolektif.

Kesetaraan Peluang

Kami menghargai kesetaraan peluang dan keberagaman di tempat kerja. Seluruh karyawan memiliki kesempatan pengembangan karir secara adil tanpa membedakan latar belakang ras, agama, gender atau karakteristik fisik individual lainnya. Proses rekrutmen, evaluasi kinerja dan peningkatan karir sepenuhnya didasarkan pada keterampilan, pengalaman dan kemampuannya.

Prohibition of Child and Forced Labor

We firmly abide by Indonesian laws and regulations on labor and human rights, which prohibit child and forced labor practices. This is enforced through our recruitment policy, which strictly forbids the hiring of employees and workers below the legal employment age of 18 years old.

Enhancing Employee Welfare

ICBP's remuneration packages are compliant with national and local wage regulations. All employees are provided with healthcare benefits and services including medical clinics established in most operating units, annual health checks and nursery rooms for lactating mothers. Female employees are given three months of paid maternity leave. We also extend paid leave to employees who go on religious pilgrimages, such as allowing Muslim employees to complete their Hajj.

To further support our employees, scholarships are provided to their children pursuing elementary to university education.

Occupational Health and Safety

We aim to create a safe and healthy workplace for all employees, as well as visitors to our facilities. The ICBP Health and Safety Policy is aligned to the Government Regulation No. 50 Year 2012 on SMK3 Implementation. The Policy requires all operating units to:

- Comply with applicable Occupational Health and Safety ("OHS") laws and regulations;
- Prevent occupational accidents and diseases through continuous improvement and review of OHS performance, taking into account technological developments, prevailing regulations and company needs; and
- Increase the OHS awareness and competence of all employees.



Larangan Tenaga Kerja Anak dan Praktik Kerja Paksa

Kami tunduk pada hukum dan peraturan terkait ketenagakerjaan dan hak asasi manusia yang berlaku di Indonesia, yang melarang mempekerjakan anak-anak dan menjalankan praktik kerja paksa. Hal ini termasuk dalam kebijakan rekrutmen kami yang secara tegas melarang mempekerjakan karyawan dan pekerja lepas berusia di bawah usia kerja minimum, yaitu 18 tahun.

Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

ICBP menerapkan paket remunerasi karyawan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku secara nasional maupun di daerah setempat. Seluruh karyawan menerima layanan dan manfaat kesehatan, termasuk klinik kesehatan yang terdapat di sebagian besar unit operasional, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta ruang laktasi. Karyawan wanita memperoleh cuti melahirkan selama tiga bulan dengan pemberian gaji secara penuh. Kami juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengambil cuti untuk melaksanakan ziarah keagamaan dengan tetap memperoleh gaji, seperti cuti bagi para karyawan Muslim untuk menunaikan ibadah Haji.

Untuk terus memberikan dukungan pada karyawan, program beasiswa diberikan kepada anak-anak karyawan dari tingkat sekolah dasar hingga universitas.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kami berupaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, serta tamu yang berkunjung. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan ICBP telah selaras dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. Kebijakan tersebut mewajibkan seluruh unit operasional untuk:

- Memenuhi peraturan perundangan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3");
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui upaya perbaikan berkelanjutan dan evaluasi kinerja K3, dengan turut mempertimbangkan perkembangan teknologi, peraturan serta kebutuhan Perseroan; dan
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi K3 dari seluruh karyawan.

To protect the health and safety of our employees, we activated a series of precautionary measures, including the implementation of Work from Home (WFH) and shifts, the installation of thermal cameras and automatic hand sanitizer dispensers at high-traffic locations in our buildings and offices, enforcement of safe distancing and mandatory wearing of face masks, and regular reminders to encourage all employees to practise good hygiene and healthy lifestyles.

All the necessary additional steps and precautions were taken across all of our factories to ensure we could continue operations and minimize the risks from COVID-19.

Social and Community Development

ICBP aspires to contribute to the welfare of society through various Social and Community Development Programs. These programs are focused on five pillars: Building Human Capital, Nutrition for All, Strengthening Economic Value, Protecting the Environment, and Solidarity and Humanity.

Building Human Capital

Education is key to human capital development. Thus, we provide opportunities to encourage university students to pursue education through research grants, vocational training and other learning programs.

Guna melindungi kesehatan dan keamanan karyawan, kami melaksanakan berbagai langkah pencegahan, termasuk diantaranya skema Bekerja Dari Rumah (BDR) dan kerja bergiliran, pemasangan kamera termal dan dispenser pembasmi tangan otomatis di berbagai lokasi yang ramai di kantor kami, penerapan kebijakan jaga jarak dan wajib memakai masker, serta reminder secara berkala guna mendorong seluruh karyawan untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Berbagai langkah dan tindakan pencegahan tambahan yang diperlukan telah dilaksanakan di setiap unit operasional untuk memastikan agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar, serta meminimalkan risiko penyebaran COVID-19.

Pengembangan Sosial dan Masyarakat

ICBP berupaya memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat melalui berbagai Program Pengembangan Sosial dan Masyarakat. Program-program ini difokuskan pada lima pilar: Pembangunan Sumber Daya Manusia, Gizi untuk Semua, Peningkatan Nilai Ekonomi, Menjaga Kelestarian Lingkungan, serta Solidaritas dan kemanusiaan.

Pembangunan Sumber Daya Manusia

Pendidikan merupakan kunci pengembangan SDM. Oleh karenanya, kami memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk memperoleh bantuan dana penelitian, pelatihan vokasi dan program pembelajaran lainnya.



supported home visits conducted by doctors, midwives, and healthcare volunteers to provide essential healthcare services to women and babies in the rural areas. This has led to a 40% increase in visits to healthcare professionals and Puskesmas to learn about the importance of nutrition in the first 1,000 days of life, as compared to 2019.

Indofood Nutrition Care

ICBP operates a fleet of mobile clinics throughout Java and Medan under the Indofood Nutrition Care program. The mobile clinics educate communities on the importance of balanced nutrition, and provide free healthcare services, such as prenatal checks for expectant mothers. The program was only operated in the first quarter of 2020 due to the COVID-19 pandemic. Plans to resume will depend on the prevailing restrictions and policies on COVID-19 imposed by the Company and/or the Government.

Nutrition for Workforce

The Nutrition for Workforce program was set up to ensure that food served in our employee canteens are abided by the government's nutritional guidelines.

In 2020, efforts were conducted through surveys on the nutritional quality of the menus available at our staff canteen.

In addition, education to the employee were also conducted online due to COVID-19. Highlights included a Balanced Nutrition comic series, nutrition and health webinars, tips for staying healthy at home, and online exercise classes conducted three times a week.

Lactation Rooms

Lactation rooms, equipped with sterilization equipment and educational materials on fetal care and nutrition, are provided in our operating units to support nursing mothers among our employees. In 2020, online seminars were initiated to help pregnant and nursing mothers learn more about nutrition and health.

Strengthening Economic Value

ICBP develops inclusive business model to improve the welfare of communities. This program carried out through partnerships with farmers, raw material suppliers, and SMEs in the value chain.

Khusus mendukung kegiatan kunjungan ke rumah yang dilakukan dokter, bidan, dan kader Posyandu untuk memberikan layanan kesehatan esensial bagi para ibu dan bayi di desa-desa. Hal tersebut meningkatkan jumlah kunjungan ke berbagai tenaga kesehatan dan Puskesmas untuk memberi edukasi pentingnya nutrisi selama 1.000 hari pertama kehidupan, sebesar 40% dibandingkan tahun 2019.

Layanan Gizi Indofood

ICBP mengoperasikan armada mobil klinik di Jawa dan Medan di bawah program Layanan Gizi Indofood. Mobil-mobil klinik ini memberikan edukasi pada masyarakat tentang pentingnya asupan gizi seimbang, serta menyediakan layanan kesehatan gratis, seperti pemeriksaan kehamilan bagi para ibu hamil. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada kuartal pertama tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Rencana untuk menjalankan kembali program ini akan tergantung pada kebijakan dan pembatasan yang ditetapkan Perseroan dan/atau Pemerintah terkait COVID-19.

Gizi bagi Karyawan

Program Gizi bagi Karyawan dirancang untuk memastikan bahwa makanan yang disajikan di kantin-kantin karyawan kami telah memenuhi panduan gizi dari Pemerintah.

Di tahun 2020, upaya ini dilakukan melalui survei kandungan gizi pada makanan yang disajikan di kantin karyawan.

Selain itu, berbagai bentuk edukasi kepada karyawan juga dilakukan secara daring akibat pandemi COVID-19. Kegiatan ini meliputi penerbitan seri komik Gizi Seimbang, webinar gizi dan kesehatan, idar agar tetap sehat di rumah, dan kelas kebugaran secara daring yang dilakukan tiga kali seminggu.

Ruang Laktasi

Ruang laktasi tersedia di unit-unit operasional untuk mendukung para pekerja wanita yang sedang menyusui. Ruang ini dilengkapi dengan alat sterilisasi, serta materi edukasi tentang perawatan bayi dan gizi. Di tahun 2020, seminar daring diselenggarakan untuk membantu para ibu hamil dan menyusui belajar tentang gizi dan kesehatan.

Peningkatan Nilai Ekonomi

ICBP mengembangkan model bisnis inklusif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui kemitraan dengan para petani, pemasok bahan baku, serta UKM dalam mata rantai pasokan kami.



Partnership with Farmers

ICBP builds sustainable and mutually beneficial partnerships with local potato, chili, cassava, shallot and coconut sugar farmers to secure the supply of raw materials for production. We also provide training on modern agricultural techniques and good agricultural practices to improve the quality, quantity and productivity of our partners' crops.

In 2020, we started the breeding of chipping potato seedlings for local agriculture in Humbang Hasundutan Regency in order to support horticulture activities and participate in the development of the new food barns in Humbang Hasundutan North Sumatra. Food Estate Sumatra Utara is a Government program to support national food self-sufficiency and the farmers' welfare.

Partnership with Cow Breeders

ICBP has a partnership program with cow breeders to procure fresh milk supplies for our Dairy Division through the dairy farm cooperatives. The partnership program entails supplying hundreds of dairy cows to the cooperative members, providing soft loans for the purchase of milk coolers, and offering guidance to improve the quality of dairy cows. The program has enabled the continuous supply of fresh milk as a raw material for our dairy products.

Kemitraan dengan Para Petani

ICBP membangun kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan para petani lokal kentang, cabai, singkong, bawang merah dan gula kelapa untuk menjamin tersedianya pasokan bahan baku bagi proses produksi. Kami juga menyediakan pelatihan tentang teknik pertanian yang modern dan praktik agrikultur yang baik guna meningkatkan kualitas, kuantitas dan produktivitas hasil panen para mitra kami.

Di tahun 2020, kami mengembangkan bibit chipping potato untuk pertanian kentang di Kabupaten Humbang Hasundutan guna mendukung kegiatan hortikultura, serta berpartisipasi dalam pengembangan lumbung pangan baru di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara. Food Estate Sumatra Utara adalah program pemerintah yang bertujuan mendorong swasembada pangan nasional dan kesejahteraan petani.

Kemitraan dengan Para Peternak Sapi

ICBP memiliki program kemitraan dengan para peternak sapi perah pemasok bahan baku susu untuk Divisi Dairy melalui kerja sama dengan koperasi-koperasi peternak sapi perah. Program kemitraan tersebut meliputi penyediaan ratusan sapi perah bagi para anggota koperasi, pinjaman lunak untuk pembelian mesin pendingin susu, serta bimbingan untuk meningkatkan kualitas susu sapi. Program ini menghasilkan pasokan susu segar secara berkelanjutan sebagai bahan baku bagi produk susu kami.



The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter encourages all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. Training programs, workshops and seminars attended by each BOD member during 2020 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators, and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 192-203 of this Annual Report.

Remuneration for the BOC and the BOD

The total remunerations for members of the BOC and the BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

Plagam Direksi mendorong pengembangan kompetensi anggotanya secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, workshop dan seminar. Program pelatihan, workshop dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2020 tercantum di halaman profil anggota Direksi.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 192-203 dari Laporan Tahunan ini.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Internal Control System

The internal control system includes a set of policies and control procedures put in place by the BOD and management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the ICBP Core Values and ICBP Code of Conduct;
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management ("ERM") framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an Integrated Information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, no major internal control weaknesses were found in 2020. The Company's internal controls and risk management systems were reviewed from time to time and considered adequate in providing reasonable assurance of the Company's effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with prevailing laws, regulations, policies, and procedures.

Risk Management System

The Company's ERM framework is based on the Integrated risk management framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar ICBP dan Kode Etik ICBP;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Enterprise Risk Management ("ERM") dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal; serta
- Pemantauan, dimana Perseroan melalui Divisi Audit Internal melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2020. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, telah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan-peraturan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja ERM berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko terintegrasi yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Violation Reporting

Any suspected violation of the ICBP Code of Conduct can be reported via email kode.etik@indofood.co.id and/or through the established mechanism in the operating units. A team designated by the Company will be assigned to handle each report. All information is treated with the strictest confidentiality to ensure the protection of the individual(s) making the report. In 2020, the Company received 3 (three) relevant reports, all of which have been followed up.

Company Culture

The company's culture is guided by Indofood Core Values that encourage employee behaviors that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

Pelaporan Pelanggaran

Indikasi atas pelanggaran terhadap Kode Etik ICBP dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik kode.etik@indofood.co.id dan/atau melalui mekanisme yang telah terdapat di unit operasional. Setiap pelaporan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk dan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi untuk memastikan perlindungan kepada pelapor. Di tahun 2020, Perseroan telah menerima 3 (tiga) laporan yang relevan dimana seluruhnya telah ditindaklanjuti.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan berpedoman pada nilai-nilai yang dianut oleh Indofood guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

The Company's Core Values

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan

- | | | | | | |
|--------------|--------------|---------------|------------|--------------|--------------|
| • Discipline | • Integrity | • Respect | • Unity | • Excellence | • Innovation |
| • Disiplin | • Integritas | • Penghargaan | • Kesatuan | • Keunggulan | • Inovasi |

Employee Stock Ownership Program

In 2020, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

Investor Relations

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, corporate investors and analysts through the Investor Relations Division.

In 2020, the Investor Relations Division conducted more than 500 engagements with analysts and investors, mostly through virtual meetings, conferences and road shows.

Program Pemilikan Saham oleh Karyawan

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor institusi dan analis melalui Divisi Investor Relations.

Di sepanjang tahun 2020, Divisi Investor Relations menyelenggarakan lebih dari 500 pertemuan dengan para analis dan investor melalui pertemuan rutin, konferensi dan road show yang terutama dilakukan secara daring.

Internal Control System

The internal control system includes a set of policies and control procedures put in place by the BOD and management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the ICBP Core Values and ICBP Code of Conduct;
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management ("ERM") framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, no major internal control weaknesses were found in 2020. The Company's internal controls and risk management systems were reviewed from time to time and considered adequate in providing reasonable assurance of the Company's effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with prevailing laws, regulations, policies, and procedures.

Risk Management System

The Company's ERM framework is based on the integrated risk management framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar ICBP dan Kode Etik ICBP;
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Enterprise Risk Management ("ERM") dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal; serta
- Pemantauan, dimana Perseroan melalui Divisi Audit Internal melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2020. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja ERM berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko terintegrasi yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Lampiran 3 Input Variabel

PERUSAHAAN	TAHUN	ICSR	ZAKAT	ICG	ROE
ICBP	2020	0.90	16.48	0.73	19.20
ICBP	2021	0.93	15.98	0.73	15.00
ICBP	2022	0.90	11.48	0.82	10.20
ICBP	2023	0.93	17.48	0.91	14.20
ICBP	2024	0.87	17.70	0.91	13.60
INDF	2020	0.93	16.13	0.73	13.10
INDF	2021	0.93	19.10	0.82	13.50
INDF	2022	0.93	15.90	0.82	10.20
INDF	2023	0.97	20.38	0.82	11.80
INDF	2024	0.97	21.60	0.91	12.50
KLBF	2020	0.93	6.83	0.91	15.30
KLBF	2021	0.90	7.95	1.00	15.20
KLBF	2022	0.97	8.45	0.73	15.60
KLBF	2023	0.97	6.93	0.82	0.40
KLBF	2024	0.90	8.10	0.82	13.20
INKP	2020	0.87	10.38	0.73	11.30
INKP	2021	0.93	18.80	0.91	14.20
INKP	2022	0.97	33.73	0.73	13.30
INKP	2023	0.97	15.85	0.82	15.20
INKP	2024	0.93	17.23	0.82	14.50
INTP	2020	0.93	4.53	0.91	8.90
INTP	2021	0.90	4.48	1.00	8.40
INTP	2022	0.87	4.60	0.82	9.20
INTP	2023	0.93	4.88	0.91	9.60
INTP	2024	0.93	5.03	0.91	9.30
SMGR	2020	0.90	6.98	1.00	8.17
SMGR	2021	0.87	5.05	1.00	5.31
SMGR	2022	0.87	5.90	0.73	5.53
SMGR	2023	0.90	5.43	0.82	5.02
SMGR	2024	0.93	1.80	0.82	1.64
TPIA	2020	0.90	1.80	0.73	10.80
TPIA	2021	0.87	5.43	0.82	9.70
TPIA	2022	0.90	19.30	0.82	8.80
TPIA	2023	0.93	2.48	0.73	8.70
TPIA	2024	0.93	15.50	0.82	9.30

LANJUTAN TABEL					
UNVR	2020	0.90	17.90	0.82	14.20
UNVR	2021	0.87	14.38	0.91	12.40
UNVR	2022	1.00	13.40	1.00	12.90
UNVR	2023	1.00	12.00	1.00	13.10
UNVR	2024	1.00	8.43	1.00	12.10



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Refina Yamaulanan Nurula W.
NIM/NIMKO : 2113111033
PRODI : Ekonomi Syaria'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	10-2-2025	Pengajuan judul proposal		11-2-2025
2.	13-2-2025	pengajuan bab 1		16-2-2025
3.	17-02-2025	Revisi bab 1		18-2-2025
4.	19-2-2025	ACC bab 1		20-2-2025
5.	20-2-2025	Pengajuan bab 2 & 3		21-2-2025
6.	21-2-2025	Revisi bab 2 & 3		22-2-2025
7.	22-2-2025	ACC bab 2 & 3		23-02-2025
8.	25-5-2025	Revisi proposal + ACC		26-05-2025
9.	26-6-2025	pengajuan bab 4		29-6-2025
10.	30-6-2025	Revisi bab 4		1-7-2025
11.	7-7-2025	ACC bab 4		6-7-2025
12.	8-7-2025	Pengajuan bab 5		9-7-2025
13.	9-7-2025	Revisi bab 5		10-7-2025
14.	10-7-2025	ACC bab 5		11-7-2025
15.	10-7-2025	Pengajuan bab 1 - 5 + ACC		12-7-2025

Mulai Bimbingan : 1 Februari 2025

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 10 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Munawir, M.Ag

(Dr. H. Lely Suci F. S. S. M. N. M. C. R. P.)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

esy@iaida.ac.id 1

2113111033_Ikfina Yamaulanan Nuzula W.docx

Check - No Reproductive Ns
Index: A
Australian University Kijal

Document Details

Submission ID
urn:uid:1-5326230091

61 Pages

Submission Date
Aug 25, 2025, 7:29 AM GMT+4

15,148 Words

Download Date
Aug 25, 2025, 7:36 AM GMT+4

106,482 Characters

File Name
2113111033_Ikfina Yamaulanan Nuzula W.docx

File Size
332.1 KB

22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

19% Internet sources
17% Publications
13% Submitted works (Student Papers)



**PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Nama : Ikfina Yamaulanan Husula Wahab
NIM : 2113111033
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)
Judul : Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility,
Zakat, dan Islamic Corporate Governance
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar
di Jakarta Islamic Index

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Sabtu tanggal 19 Juli 2025.

Blokagung, 19 Juli 2025

Pembimbing

Dr. Hj. Lely Ana Ferawati E., S.E., M.H., M.M., CRP

Mengetahui,
Dekan
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBI
Dr. Hj. Lely Ana Ferawati E., SE, MH., MM., CRP.
NIPY. 3150425072901

Certificate of Appreciation

No. 1904/Un.22/D.5/SP.03.10/7/2025

This certificate is proudly presented to:

Ikfina Yamaulanan Nuzula Wahab

In recognition of their valuable role as **Presenter**
during the International **Conference on Islamic Economics, Banking, Accounting, and Zakat Waqf Management (ICIEBAZ 2025)** organized by the Faculty of Islamic Economics and Business,
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia, in collaboration with partners.

Your valuable engagement has significantly contributed to the success of the conference and the
promotion of scholarly excellence in the field of Islamic economics and finance.

Issued on: **July 31, 2025**



Dr. Adil Siswanto, SST.Par., M.Par.

Chairman of the committee



Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag.

The Dean

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ikfina Yamaulanan Nuzula Wahab
NIM : 2113111033
TTL : Banyuwangi, 15 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Telp : 082235202354
Alamat : Dsn. Purwosari, RT. 05/RW. 08 Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2007	2009	TK Khodijah 29	
MI	2009	2015	MI Nurul Ath-har	
SMP	2015	2018	SMP Plus Darussalam	
MA	2018	2021	MA Al-Amiriyah	Mipa
S1	2021	2025	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Lembaga Pendidikan	Bidang Studi
Ula	2015	2019	PP. Darussalam Blokagung	
Wustho	2019	2021	PP. Darussalam Blokagung	
Ulya	2021	2023	PP. Darussalam Blokagung	

Pengalaman Organisasi

1. Anggota DEMA FEBI Tahun 2024

Prestasi Akademik

1. Indeks Prestasi Sementara Tertinggi semester 1 Prodi Esy Angkatan 2021

Prestasi Non Akademik

1. Juara 3 Lomba Business Plan Santri oleh HIPMI Tahun 2024

Banyuwangi, 15 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'u' followed by a series of loops and a long horizontal stroke.

Ikfina Yamaulanan N.W.

NIM: 2113111033